

SKRIPSI

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

Oleh:

**USWATUN NAFI'AH
NPM 1803021013**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2023 M**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

USWATUN NAFI'AH
NPM 1803021013

Pembimbing : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama mahasiswa : Uswatun Nafi'ah
NPM : 1803021013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MENINGKATKAN *RELIGIUSITAS* SISWA KELAS VI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL
UMMAH KOTA METRO.

Telah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Atas Nama Ketua Program studi
Sekretaris Prodi



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Metro, 31 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MENINGKATKAN *RELIGIUSITAS* SISWA KELAS VI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL
UMMAH KOTA METRO

Nama : Uswatun Nafi'ah
NPM : 1803021013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 2023
Pembimbing


Fadli Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725): Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0766 /lh. 28.4 /D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN *RELIGIUSITAS* SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, disusun oleh: Uswatun Nafi'ah, NPM: 1803021013, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal:

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang :Fadhil Hardiansyah, M. Pd. (.....)

Penguji I :Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I (.....)

Penguji II :Dewi Mustika, M. Kom. I (.....)

Sekretaris :Zunaidi Nur, M.Ag (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK
BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

Oleh:
USWATUN NAFF'AH

Bimbingan keagamaan merupakan suatu usaha untuk memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang menghadapi masalah menggunakan pendekatan agama sehingga mampu membangkitkan kekuatan getaran batin di dalam dirinya untuk mendorong mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiuisitas* pada aspek ibadah dan aqidah siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiuisitas* pada aspek ibadah dan aqidah siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 8 siswa, wali kelas dan Pembimbing keagamaan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro mempunyai peran penting dalam meningkatkan *religiuisitas* siswa untuk memperbaiki akhlak ataupun perilaku siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro. Bimbingan kagamaan diberikan secara terarah kepada siswa melalui aspek aqidah dan ibadah dalam bentuk penyampaian materi dan praktek. Hal ini bisa dilihat melalui program bimbingan keagamaan pada aspek aqidah yaitu mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw, penjelasan Sirah Nabi saw, rukun iman dan mentadaburi semua ciptaan Allah. Sedangkan aspek ibadah diantaranya yaitu seperti shalat dhuha, sholat dhuhur, fiqih wanita, belajar membaca al-qur'an, tahsin tahfidz, mengenal puasa, zakat, penjelasan Hadis-hadist arba'in nawawiyah ke-21.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Nafi'ah
NPM : 1803021013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023
Yang Menyatakan



Nafi'ah
NPM. 1803021013

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125)

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Surip Hadi Sutanto dan Ibunda Martini Setiawati atas segala kasih sayang, doa dan cinta yang tak pernah berkurang dan tak pernah tergantikan. Untuk adikku tersayang, Muhammad Labib Sulton Fathur Rohman dan Muhammad Sodiq Mubarak yang terus memberikan semangat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang tak henti mendoakan peneliti.
2. Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Bapak Sarifudin, M.Pd.I dan pembimbing keagamaan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk melakukan penelitian Skripsi ini.
3. Keluarga OKP (Organisasi Kemasyarakatan Pemuda) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia, terimakasih sudah kebersamai.
4. Teman-teman program studi Bimbingan penyuluhan Islam kelas B tahun 2018, yang sudah memberikan support system dalam perjalanan penelitian ini.
5. Santri Yayasan Cinta Al-qur'an Mulia terimakasih sudah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd. I selaku Ketua Jurusan, serta Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 12 Juni 2023
Peneliti



Uswatun Nafi'ah
NPM. 1803021013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Keagamaan	7
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	7
2. Unsur-Unsur Bimbingan Keagamaan	8
3. Metode Bimbingan Keagamaan	12
4. Fungsi-Fungsi Bimbingan Keagamaan	16
B. <i>Religiusitas</i>	18
1. Pengertian <i>Religiusitas</i>	18
2. Dimensi-Dimensi <i>Religiusitas</i>	20

3. Fungsi <i>Religiusitas</i>	23
4. Peningkatan <i>Religiusitas</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro	43
2. Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan <i>Religiusitas</i> Siswa Kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro	53
B. Pembahasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah kota Metro.....	49
2. Silabus Materi Bimbingan Keagamaan Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Wahdatul Ummah KOTA METRO	50
3. Program Semester Satu Bimbingan Keagamaan Bina Pribadi Islam (BPI).....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro	49
2. Denah Lokasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survey
- Lampiran 5 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Materi Bimbingan Keagamaan
- Lampiran 14 : Lampiran Foto
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas dan bimbingan keagamaan merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada siswa di lingkungan sekolah. Sikap dan perilaku *religiusitas* berkenaan dengan hal-hal spiritual, seperti kedekatan dengan tuhan, kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama. *Religiusitas* merupakan perasaan, perbuatan dan pengalaman individual pada kesendiriannya dalam hubungannya dengan tuhan. *Religiusitas* merupakan tingkat kesalehan seseorang dalam menjalankan dan meyakini agamanya.

Sedangkan Bimbingan keagamaan berkenaan dengan suatu usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang menghadapi masalah menggunakan pendekatan agama sehingga mampu membangkitkan kekuatan getaran batin di dalam dirinya untuk mendorong mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.¹

Bimbingan keagamaan sangatlah penting bagi siswa agar siswa memiliki karakter. Bimbingan keagamaan dalam Islam merupakan bagian dari dakwah Islamiah, dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak umatnya kepada kebaikan dan menjauhi larangannya. Maka dengan adanya bimbingan keagamaan diharapkan siswa mampu menaati tata tertib sekolah, orang tua dan masyarakat karna bimbingan keagamaan itu sendiri bertujuan untuk

¹ Khoirrosyid Otifuadi, "Internalisasi Nilai-Nilai dan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Jawa Tengah Kota Semarang" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), 1.

memberikan batasan-batasan yang baik dan buruk bagi siswa dalam pergaulan. Hal ini sejalan dengan permasalahan-permasalahan terdahulu yang sudah terjadi di lingkungan seperti mencuri, tidak menghormati guru, mencontek saat ujian dan lain sebagainya.

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai keagamaan kedalam diri siswa yaitu dengan cara membiasakan berbudaya Islami di sekolah. Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter Islam yang cocok untuk siswa supaya mereka mempunyai benteng yang kokoh dalam membentuk karakter yang luhur. Peran sumber daya manusia secara terus menerus diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa sangat penting dalam rangka memiliki karakter pada siswa sebagai generasi penerus bangsa sejak dini dan harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia yang berguna bagi dirinya agar hidup berlangsung tertib dan efektif. Kehidupan yang tidak tertib akan merugikan dirinya, bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan hukuman. Oleh karena itu maka setiap siswa harus berperilaku disiplin. Disiplin ini yaitu mau dan mampu mematuhi atau menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya.

Rendahnya bimbingan keagamaan dan *religiusitas* siswa pada zaman sekarang menjadi problem di lembaga-lembaga pendidikan, banyak hal yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan dan norma agama yang berlaku di lembaga pendidikan maupun di lingkungan sehari-hari. Maka dari itu proses bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* di lembaga

pendidikan sangat penting bagi siswa agar mereka dapat memahami, mengamalkan, serta menaati ajaran dan nilai-nilai *religiusitas* dan bimbingan keagamaan dalam kehidupannya. Hasil pra survey dan pengamatan sebelumnya dilapangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Wahdatul Ummah Kota Metro bimbingan keagamaan cukup baik, hal ini bisa dilihat ketika sekolah menerapkan sholat, membaca al-qur'an, halaqah dan lain sebagainya. Namun ternyata ada beberapa siswa yang kurang menaati peraturan sekolah, kurang sopan terhadap guru, berkelahi, mencontek saat ujian dan lain sebagainya. Sehingga diperlukannya bimbingan keagamaan guna meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.²

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penting dilakukan penelitian terkait peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di sekolah siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Wahdatul Ummah Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* pada aspek aqidah dan ibadah siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro?

² Wawancara guru wali kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro 25 Februari 2022

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* pada aspek aqidah dan ibadah siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa.

b) Manfaat Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yang menjadi subjek maupun sekolah dalam peningkatan mutu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas*.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.
- 3) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Menurut pengamatan yang telah peneliti lakukan sejauh ini memang belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang bimbingan keagamaan sebagai usaha meningkatkan *religiusitas* siswa, akan tetapi ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang membahas tentang bimbingan keagamaan sebagai usaha peningkatan *religiusitas*, berikut adalah penelitiannya.

Penelitian Syaidus Suhur program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang berjudul “Upaya membentuk sikap *religiusitas* siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar Islam Az-Zahrah Palembang”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana memahami sikap *religiusitas* siswa serta bentuk kegiatan keagamaannya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mencetak sikap *religiusitas* siswa sehingga penelitian ini menggunakan penelitian *field research*.³

Skripsi Navida Kurniatanti program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjudul upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di MTS Muhammadiyah Srumbung pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini lebih meneliti saat terjadinya wabah Covid-19 di masa pandemi, bagian teknik keabsahan data

³ Syaidus Suhur, “Upaya membentuk sikap *religiusitas* siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar Islam Az-Zahrah Palembang.” Uin Raden Fatah Palembang, (UIN Raden Fatah, 2018), 12.

belum diuraikan secara rinci dan penelitian ini lebih memfokuskan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai Teori.⁴

Skripsi Siti Nurkhasanah program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam untuk meningkatkan *religiusitas* santri di pondok Al-Munir Al-Islami Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitiannya adalah *Field Research* yang bersifat deskriptif, penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Permasalahan yang ada di dalam penelitian adalah bagaimana bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan santri menjadi suatu pembiasaan sehingga menjadi rutinitas di kehidupannya.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di sekolah khususnya di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro. Penelitian ini adalah penelitian penyempurna ataupun sebagai penguat bagi penelitian-penelitian terdahulu sehingga jelaslah penelitian ini sedikit berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

⁴ Navida Kurniatanti, “Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan *religiusitas* Siswa di MTS Muhammadiyah Srumbung pada Masa Pandemi Covid-19.” (Magelang Jawa Timur, Muhammadiyah, 2021), 1.

⁵ Fitri Yanti dan Hepi Riza Zen, “Bimbingan Rohani Islam untuk meningkatkan *religiusitas* santri di pondok Al-Munir Al-Islami Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu” Lampung, Oktober 2020, 12.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Keagamaan

1. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Menurut Tarmizi bimbingan merupakan arti “*Guice*” yang berasal dari kata “*guide*” yang secara sederhana ialah membantu dan mengarahkan individu sehingga dapat diartikan bahwa bimbingan keagamaan merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada individu yang mengalami suatu masalah sehingga mampu mewujudkan apa yang menjadi keinginannya untuk menjadi lebih baik.¹ Bimbingan keagamaan merupakan bagian dari proses pendidikan dalam mengarahkan perkembangan anak sehingga anak sampai kepada kedewasaan bahagia di dunia dan di akhirat.²

Menurut Aep Kusnawan bimbingan keagamaan merupakan segala aktivitas dan kegiatan mengajak seseorang berubah dari suatu situasi yang tidak mengandung nilai Islam kepada yang Islami. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud perilaku keislaman muslim yang melibatkan unsur dai, pesan, media, metode, mad’u dan respons. Tujuannya agar supaya tidak terlepas dari upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku mad’u ke arah yang sesuai dari pesan dakwah dalam rangka

¹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam* (Perdana Publishing, 2018), 12.

² Syafaruddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur’an dan Sains*, pertama (Perdana Publishing, Oktober 2017), 313.

memperoleh ridho Allah.³ Oleh sebab itu bimbingan sangat diperlukan dalam suatu proses perkembangan sehingga siswa dapat membiasakan diri untuk beribadah seperti sholat, membaca al-qur'an, halaqah dan akidah akhlak.

2. Unsur-Unsur Bimbingan Keagamaan

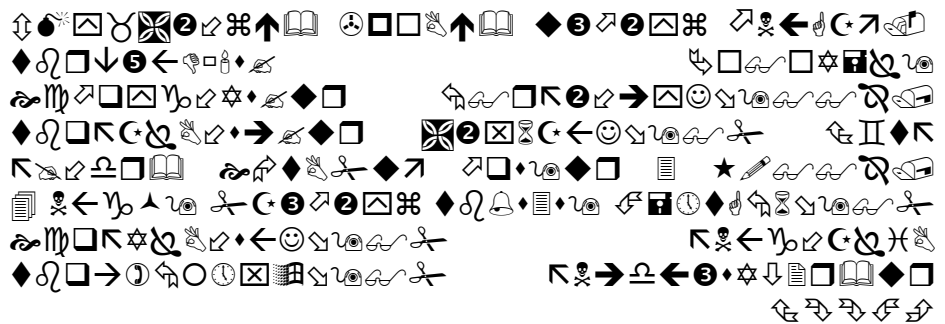
Bimbingan keagamaan merujuk kepada term irsyad merupakan perilaku muslim (niyat, irodad, dan amal) berupa menunjukkan ajaran, menuntun pelaksanaannya dan membantu pemecahan problematika kehidupan orang lain dengan bahan lisan dan perbuatan yang berlangsung dalam suasana tatap muka. Proses irsyad melibatkan beberapa unsur, antara lain yaitu *mursyid* (pembimbing), *mursyad* (klien), *ushlub* (metode), *maadah* (pesan) dan *washilah* (media). Konseling semakna dengan term wazh atau mauzhah merupakan perilaku muslim (niyat, irodad dan amal) berupa mentransmisikan ajaran Islam kepada orang lain dengan bahasa lisan dan perbuatan dalam suasana tatap muka dan dialogis. Berikut adalah unsur bimbingan keagamaan menurut Sambas Syukriadi adalah sebagai berikut:

a. *Mursyid* (Pembimbing)

Pembimbing merupakan seorang muslim akil dan baliq, memiliki pengetahuan tentang agama Islam dan Ilmu yang berkaitan dengan dakwah Islam. Seorang pembimbing harus memiliki sifat-sifat asasi dan harus berpegang pada uslub atau cara yang baik dan benar

³ Aep Kusnawan, "*Bimbingan Konseling Islam*" Berbasis Ilmu Dakwah (Simbiosis Rekatama Media, 2020), 10.

dalam pelaksanaan dakwahnya. Salah satunya yaitu harus menjadi contoh teladan yang baik bagi orang-orang yang didakwahkan, harus melaksanakan semua rukun Islam, mengikuti sunnah dan cara hidup Rasulullah Saw serta menjauhi yang syubhat dan menjauhi segala yang haram serta senantiasa mengingat Allah dalam persolan kecil ataupun besar. Intinya seorang pembimbing harus mempunyai niat yang ikhlas dan kebulatan tekad semata-mata karena Allah.⁴ Adapun yang menjadi dasar sebagai pembimbing terdapat di dalam surat Ali-Imran ayat 110:



Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (karena kamu) menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. (Ali-Imran : 110)

Penjelasan tafsir diatas ialah dan hendaklah di antara kalian (wahai kaum Mukmin) ada segolongan orang yang mengajak kepada kebaikan dan memerintahkan kepada yang ma'ruf yaitu sesuatu yang telah diketahui kebaikannya menurut syariat dan akal dan melarang dari kemungkaran yaitu apa-apa yang diketahui keburukannya dari segi

19. ⁴Mushthafa Masyhur, *Fiqih Dakwah*, 1st ed. (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2000),

syariat maupun akal. Mereka itu adalah orang-orang yang beruntung menggapai surga yang penuh kenikmatan.⁵

b. *Mursyad bih* (klain)

Mursyad bih (klien) merupakan individu muslim, kelompok kecil atau kelompok menengah yang memerlukan pembinaan, peningkatan kualitas keagamaan serta memerlukan bantuan penyelesaian problem kehidupan.

Menurut Al-Amiri beliau mengatakan bahwa Mursyid merupakan orang yang memiliki masalah, yang dalam dirinya ada fitrah (potensi kebaikan) tetapi kalah oleh hawa nafsu (yang mengarahkan pada hal-hal negatif). Bagi orang seperti ini diperlukan bantuan pengembalian fitrah keagamaannya melalui bimbingan Islam.

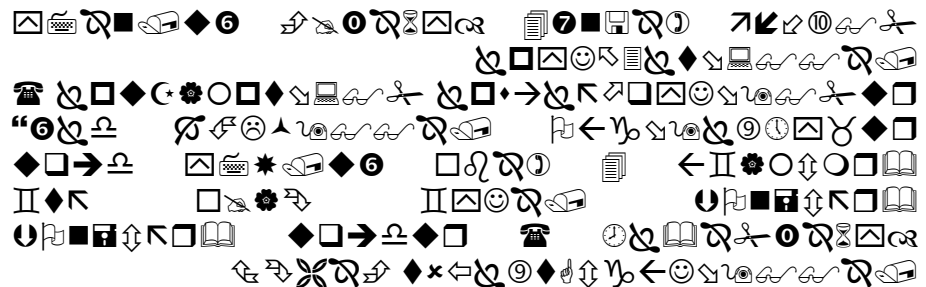
Seorang Mursyad baik klain itu orang dekat atau jauh, muslim atau non muslim, laki-laki atau perempuan. Sasaran atau objek dari dakwah bermacam-macam bentuk dan keadaannya ada yang sudah Islam ada yang belum ada yang cerdas, kurang cerdas, kaya, miskin, ada yang tebal imannya dan masih tipis imannya. Masyarakat sebagai sasaran dakwah dengan segala komplikasinya harus dipelajari atau diteliti terlebih dahulu. Karena berdakwah dikalangan anak-anak akan berbeda penyampaiannya dengan remaja atau orang tua begitu juga dengan cara berdakwah dikalangan buruh, mahasiswa, tentara, wanita

⁵ Shalih bin Abdullah, Tafsir Al-Mukhtashar, Markas Tafsir Riyadh, surat Ali-Imran 104, Tafsir web.

dan sebagainya semuanya mempunyai cara berdakwah yang berbeda-beda.

c. *Uslub* (Metode)

Metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan karena kata metode berasal dari meta yang berarti melalui dan *hodos* berarti jalan. Metode sering diartikan sebagai jarak untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Perlu kita ketahui metode dakwah meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode debat, metode percakapan antar pribadi, metode demonstrasi, metode dakwah Rasulullah Saw, pendidikan agama dan mengunjungi rumah (silaturrahmi). Adapun dalil metode disebutkan di dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:



Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl : 125)

Berdasarkan ayat diatas mengandung makna bahwa Serulah (wahai rasul) olehmu dan orang-orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalanNya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam al-qur'an dan sunnah. Dan

bicaralah kepada manusia dengan metode yang sesuai dengan mereka dan nasihati mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik dengan halus dan lemah lembut. Sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan dan sungguh engkau telah menyampaikan adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tau siapa saja yang sesat dari jalannya dan dia lebih tau orang-orang yang akan mendapatkan hidayah.⁶

d. *Maadah* (pesan)

Madah (pesan) merupakan ajaran Islam yang memiliki karakteristik sebagai *din al-fitrah*, *al-aql*, *al-fikir*, *al-ilm*, *al-burhan*, *al-hikmah*, *al-hujah*, *al-wijdan*, *al-huriyah*, *al-istiqla* dan fungsi lainnya. Pesan dakwah pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Pokok-pokok ajaran Islam (aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalah mencakup pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya).

Adapun dalil yang menerangkan mengenai materi dakwah ada di dalam surat Al-Isra ayat 84:



Artinya : "Katakanlah (Muhammad)" setiap orang berbuat sesuai pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

⁶Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat An-Nahl 125, Tafsir web.

Penjelasan tafsir di atas adalah katakanlah wahai Rasul, “setiap manusia beramal sesuai dengan pembawaannya masing-masing yang menyerupai keadaannya dalam hidayah atau kesesatan.”Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.⁷

e. *Washilah* (Media)

Washilah Media merupakan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada penerima materi. Media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya. Dakwah merupakan suatu kegiatan komunikasi keagamaan yang dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih dan memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan zaman. Artinya dakwah dituntut untuk dikemas dengan terapan sarana komunikasi yang sesuai dengan mad'u pada masa kini.⁸

3. Metode Bimbingan Keagamaan

Metode bimbingan keagamaan menurut Muhajir terbagi menjadi lima bagian diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah *influentif* yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Seperti halnya Uswah

⁷Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat An-Isra 84, Tafsir web.

⁸Aep Kusnawan, “Bimbingan Konseling Islam” (Simbiosis Rekatama Media, 2020) 54.

hasanah (suri tauladan) yang terdapat pada diri Rasulullah SAW sudah sepatutnya kita menjadikannya contoh yang paling utama dalam hidup kita. Nabi Muhammad SAW adalah merupakan teladan dalam semua aspek seperti yang dijelaskan di dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ (سورة الأحزاب, ٢١)

Artinya: “sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” QS.Al-Ahzab (21): 21.

Penjelasan tafsir surat diatas adalah sungguh telah ada bagi kalian (wahai orang-orang yang beriman) pada perkataan Rasulullah shalallahu alaihi wasallam perbuatannya dan keadaannya suri tauladan yang baik bagi kalian supaya untuk kalian teladani. maka peganglah sunnahnya karena Sunnahnya dipegang dan dijalani oleh orang-orang yang berharap kepada Allah dan kehidupan akhirat, memperbanyak mengingat Allah dan beristighfar kepadanya serta bersyukur kepadanya dalam setiap keadaan.⁹

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan ialah melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Maksudnya adalah apa yang dilakukan anak di dalam suatu pembelajaran diulang terus-menerus sampai ia dapat memahami betul-

⁹ Kementerian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar surat Al-Ahzab 21, Tafsir web.

betul dan dapat tertanam di dalam hatinya. Faktor terpenting dalam pembentukan kebiasaan ialah pengulangan, sebagai contoh seorang anak yang melihat sesuatu yang terjadi di hadapannya, maka ia akan meniru dan kemudian mengulang-ulang kebiasaan tersebut. Hal yang paling penting adalah memberikan contoh yang positif sehingga anak akan melakukan kebiasaan tersebut secara berulang-ulang.

c. Metode Nasihat

Nasihat adalah sajian bahasan tentang kebenaran karena yang dimaksud mengajak orang yang dinasehati serta menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang bahagia serta berfaedah baginya. Metode nasihat ini penting dalam pendidikan karena untuk pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak. Berikut ayat tentang nasihat luqman kepada anaknya:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ (سورة لقمان, ١٣)

Artinya: “ingatlah ketika luqman berkata ke anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Luqman 31: 13)

Penjelasan ayat diatas adalah ingatlah (wahai Rasul) nasihat Luqman kepada putranya saat dia menasihatinya, Wahai anakku janganlah mempersekutukan sesuatu dengan Allah karena dengan itu

kamu menzalimi dirimu sesungguhnya syirik benar-benar perbuatan dosa yang paling besar paling buruk.¹⁰

d. Metode Perhatian

Pendidikan dengan perhatian maksudnya yaitu mencurahkan, serta memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah akhlak, moral, persiapan spiritual dan sosial.

Dalam hal ini sejalan dengan ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾ (سورة التحريم, ٦)

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia batu....” (At-Tahrim 66: 6).

Penjelasan ayat diatas adalah wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasul-Nya serta melaksanakan syariatnya lindungilah diri kalian dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian, meninggalkan apa yang Allah larang dari kalian serta lindungilah keluarga kalian dengan apa yang dengannya kalian melindungi diri kalian dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam perlakuannya mereka tidak menyelisih perintah Allah tapi sebaliknya mereka akan senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka.¹¹

¹⁰ Kementerian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar surat Luqman ayat 13, Tafsir web

¹¹ Kementerian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar surat At-tahrim ayat 6, Tafsir web

e. Metode Hukuman

Hukuman dalam bukunya Abdurrahman An-Nahlawi disebut dengan *tarhib* adalah bagi dunia anak-anak hukuman memang sesuatu yang sangat tidak disenangi, lebih-lebih kalau hukuman itu ada kaitannya dengan jasmaniahnya atau badannya. Sebab dunia anak adalah dunia bermain, dunia gerak dan mereka sedang senang-senangannya menyalurkan indera jasmaniahnya. Metode ini digunakan apabila larangan dan perintah itu tidak lagi dijalankan dan ditaati. Hukuman tersebut berfungsi untuk membentuk kedisipinan siswa bukan hukuman fisik melainkan hukuman yang diberikan yang mampu merubah sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik.¹²

4. Fungsi-fungsi Bimbingan keagamaan

a. Fungsi pemahaman

Yaitu fungsi bimbingan keagamaan yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan, peserta didik pemahaman ini meliputi:

- 1) Pemahaman tentang diri
- 2) Pemahaman tentang lingkungan
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (sosial).

b. Fungsi pencegahan

Yaitu fungsi bimbingan keagamaan yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang

¹² Muhajir, *Materi dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Fakultas Tarbiyah Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2015), 133.

mungkin timbul. Beberapa kegiatan bimbingan yang dapat berfungsi pencegahan antara lain adalah:

- 1) Mendorong suatu perbaikan lingkungan yang kalau dibiarkan akan bersangkutan.
- 2) Mendorong perbaikan kondisi diri pribadi klien.
- 3) Meningkatkan kemampuan individu untuk hal-hal yang diperlukan yang akan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya.
- 4) Mendorong individu untuk tidak melakukan sesuatu yang akan memberikan manfaat.
- 5) Menggalang dukungan kelompok terhadap individu yang bersangkutan telah diterapkan dan dapat diterima oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

c. Fungsi pemeliharaan pengembangan

Yaitu fungsi bimbingan keagamaan yang akan menghasilkan terpelihara perkembangannya berbagai potensi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap berkelanjutan.¹³

Dalam layanan konseling fungsi pemeliharaan pengembangan dilaksanakan melalui berbagai pengetahuan, kegiatan dan program. Misalnya disekolahan seperti bentuk dan ukuran meja atau kursi murid disesuaikan dengan ukuran tubuh serta sikap tubuh yang diharapkan. Ventilasi, suhu, bentuk dan susunan kelas diusahakan agar mereka

¹³ Syafaruddin, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Perdana Publishing, 2019), 19.

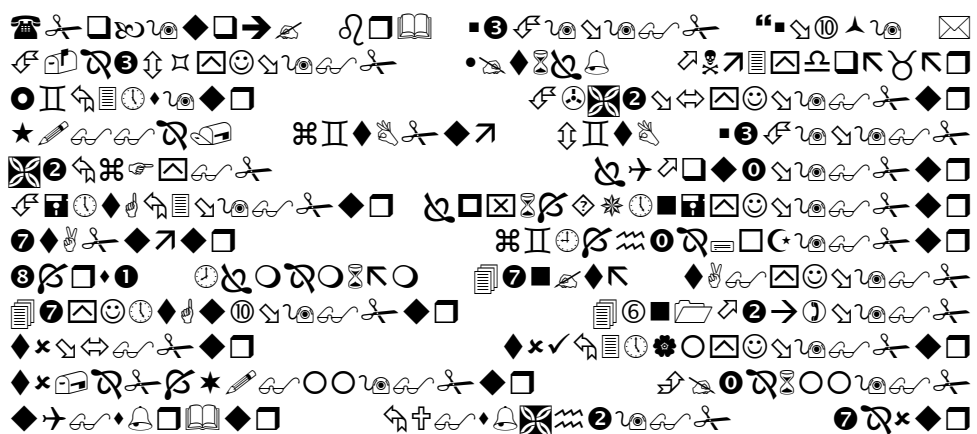
diruangan itu merasa nyaman, dapat melakukan kegiatan dengan tenang.

B. Religiusitas

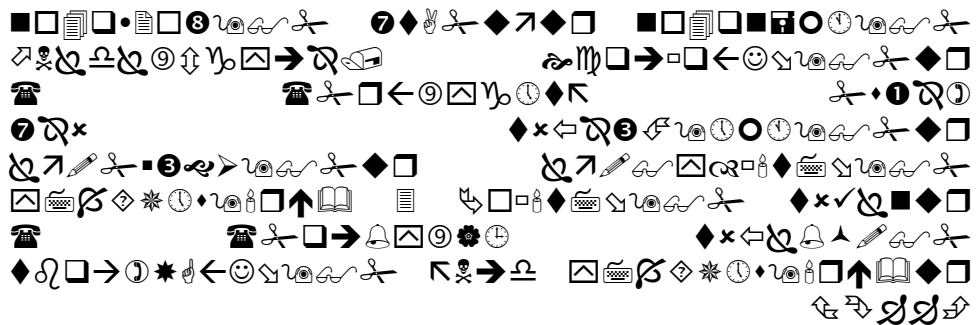
1. Pengertian Religiusitas

Kata *religiusitas* berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *religion* dan berubah menjadi *religiosity*. Dalam bahasa Indonesia istilah tersebut dapat diartikan sebagai dua kata yaitu keberagamaan dan *religiusitas*. *Religiusitas* merupakan tingkat keyakinan (*belief*) dan sikap (*attitudes*) seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual (*ritual practices*) baik dalam konteks hubungan dengan Allah baik secara vertikal maupun horizontal sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.¹⁴

Ketika membaca konsep *religiusitas* maka harus mengacu kepada ayat-ayat al-qur'an yang dijadikan dasar konsep *religiusitas* adalah sebagai berikut:



¹⁴Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, Pertama (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 7.



Artinya: “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan sholat dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-baqarah: 177)

Menurut etimologi kuno, *religiusitas* berasal dari bahasa latin yaitu “*religio*” kata ini memiliki kata “*re*” dan “*ligare*” yang berarti meningkatkan. Definisi ini menunjukkan dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah, sesama manusia dan alam lingkungan.¹⁵

Perkembangan *religiusitas* pada masa remaja ditandai dengan mulai tumbuhnya suatu pemikiran atau mental, sifat kritis terhadap ajaran agama mulai muncul. Perkembangan pikiran dan mental juga mempengaruhi keagamaan pada remaja. Pada usia remaja perkembangan moral muncul, bagaimana dalam hal ini mereka melakukan penilaian

¹⁵Bambang Suryadi Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, 7.

tentang apakah suatu hal benar atau salah. Sehingga mereka mampu membedakan antara yang benar dan salah.¹⁶

Adapun dalam hal ini hadist yang membahas tentang pendidikan keagamaan terhadap anak yaitu :

Jagalah anakmu agar selalu melaksanakan shalat dan biasakanlah mereka untuk berbuat baik, karena berbuat baik itu adalah kebiasaan. (HR. Thabrani)

Lalu sejak kapan anak harus shalat? kemudia Nabi bersabda yang artinya “Jika anak sudah bisa membedakan mana kanan dan kiri, maka perintahkanlah anak untuk shalat. (HR. Abu Daud)

Religiuitas itu identik dengan keyakinan percaya bahwa Allah itu ada dan Allah tidak menyerupai sesuatu, esa (satu) dan Allah berdiri sendiri. Tuhan Allah bersifat dengan segala sifat kesempurnaan dan tidak bersifat dengan segala sifat kekurangan. Semua sifat tersebut disebutkan di dalam Al-qur’an surat Ali-Imran ayat 62 :

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar dan tak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah dan sesungguhnya Allah dialah yang maha perkasa lagi maha bijaksana.

Maksud dari ayat diatas yaitu sesungguhnya berita yang aku beritahukan kepadamu ini (wahai rasul) dari perkara Isa adalah sungguh berita yang benar yang tidak ada keraguan padanya. Dan tidak ada sembahyan yang berhak disembah kecuali Allah saja dan sesungguhnya

Allah sungguh dia maha perkasa dalam kerajaan Nya, maha bijaksana dalam pengaturan Nya dan perbuatan Nya.¹⁷

Religiusitas merupakan perasaan, perbuatan, dan pengalaman individual pada kesendiriannya dalam hubungannya dengan Tuhan.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat kita pahami bahwa *religiusitas* merupakan tingkat kesalehan seseorang dalam menjalankan dan meyakini agamanya.

2. Dimensi-Dimensi *Religiusitas*

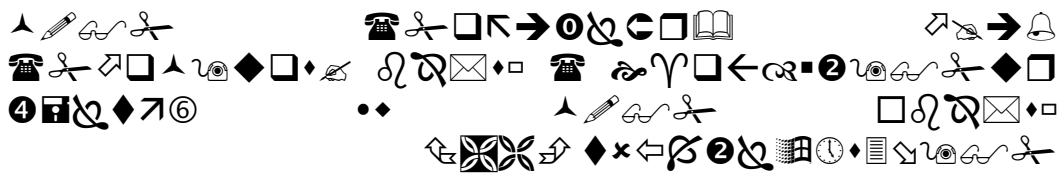
Menurut Wahyuni Ismail setidaknya ada lima macam dimensi-dimensi *religiusitas* yaitu adalah sebagai berikut:

a) Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang *religius* berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama akan mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan seseorang terhadap kebenaran-kebenaran agamanya dan keyakinan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama. Adapun dalil yang berkaitan dengan keyakinan terdapat di dalam surat Ali-Imran ayat 32:

¹⁷ Kementerian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat Ali-Imran 62, Tafsir web.

¹⁸ Ahmad Rusydi, "Kesehatan Mental Studi Aktivistis Jamaah Tabligh Jakarta Selatan" (Tangerang Selatan, 2012), 29.



Artinya: “Katakanlah:”Taatilah Allah dan Rasul-Nya jika kamu berpaling maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.

Penjelasan tafsir diatas ialah katakanlah olehmu (wahai rasul) “taatlah kepada Allah dengan mengikuti kitabnya dan taatilah rasul dengan mengikuti sunnahnya saat beliau masih hidup dan sepeninggal beliau.” Maka apabila mereka berpaling darimu dan terus menerus pada apa yang ada mereka dari kekafiran dan kesesatan maka mereka bukanlah orang yang pantas mendapatkan cinta Allah karena sesungguhnya Allah tidak mencintai orang-orang yang kafir.¹⁹

b) Dimensi peribadatan atau praktek agama (*the ritualistic dimension*)

Yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mampu menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Contohnya seperti menunaikan sholat, zakat, puasa dan haji. Dimensi ritual ini merupakan keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk ucapan kegamaan, pengertian lain mengemukakan bahwa ritual merupakan sentimen secara tetap dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti. Perilaku seperti ini dalam islam dikenal dengan istilah mahdaah yaitu meliputi salat, puasa, haji, zakat dan kegiatan

¹⁹Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat Ali-Imran 32, Tafsir web.

lainnya yang bersifat ritual. Adapun dalil ibadah terdapat di dalam surat

Al-baqarah ayat 21:



Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelummu agar kamu bertakwa.

Penjelasan ayat diatas adalah Ini adalah panggilan dari Allah bagi manusia secara keseluruhan: beribadahlah kepada Allah yang telah mengurus kalian dengan nikmat-nikmat Nya dan takutlah kepadanya serta jangan melanggar aturan agama Nya. Sungguh dia telah mengadakan kalian dari ketiadaan dan juga mengadakan orang-orang sebelum kalian dengan harapan kalian menjadi manusia yang bertakwa yang diridhoi Allah dan kalian pun ridho kepada Nya.²⁰

c) Dimensi ikhsan atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal maka dicapailah situasi ikhsan. Dimensi ikhsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan merasa dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

²⁰Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat Al-baqarah 21, Tafsir web.

d) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadist, pengetahuan tentang fiqh dan lain sebagainya.

e) Dimensi *effect* atau pengalaman (*the consequential dimension*)

Yaitu sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam kehidupan sosial. Contohnya menginfakan hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan, menjenguk orang yang sakit, mempererat hubungan silaturahmi dan lain sebagainya.²¹

3. Fungsi *Relegiusitas*

Menurut Bunayya Nur Amna ada lima pendapat mengenai fungsi *religiusitas* yaitu adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran dan agamanya masing-masing.

b. Fungsi penyelamatan

²¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Wahyuni Ismail, "Analisis komparatif perbedaan tingkat *religiusitas* siswa di lembaga pendidikan pesantren, MAN dan SMUN.," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 12, no. 1 (Juni 2009): 90.

Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia yaitu keselamatan di dunia dan akhirat. Dimanapun manusia pasti selalu menginginkan dirinya untuk selamat, keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan oleh penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu mengajarkan para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah sakral berupa keimanan kepada Tuhan.

c. Fungsi pengawasan sosial

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terkait batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma-norma sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok karena pertama, agama secara instansi merupakan norma bagi pengikutnya. Kedua, agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profesi (wahyu dan kenabian).

d. Fungsi pemupuk persaudaraan atau solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan kadang-kadang dapat membina rasa

persaudaraan yang kokoh. Pada beberapa agama rasa persaudaraan itu bahkan dapat mengalahkan rasa kebangsaan.

e. Fungsi transformatif

Ajaran agama dapat merubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.²²

4. Peningkatan *Religiusitas*

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk paling *religiusitas*. Indonesia berada pada presentase tertinggi diantara Negara lainnya yang percaya terhadap Tuhan. Tingginya tingkat *religiusitas* masyarakat Indonesia berkaitan dengan sifat keberagaman budaya dan *multi faith* yang ada di Indonesia hal ini bisa dilihat melalui pemerintahan Indonesia secara resmi mengakui enam agama yaitu Islam, Buddha, Hindu, Khatolik, Konghucu dan Protestan. Di Indonesia nilai-nilai *religiusitas* tersebut tercermin dalam perilaku setiap individu, nilai-nilai moral (*moral values*) dan kearifan lokal (*loca wisdom*) yang dibingkai dengan prinsip Bhineka Tungga Eka.²³ Orang yang percaya kepada Tuhan idealnya akan menjadi orang yang suka berbuat kebaikan,

²²Bunayya Nur Amna, "Hubungan Tingkat Religiusitas Kesejahteraan Psikologis Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang.," *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2015, 21.

²³Bambang Suryadi Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*, Pertama (Jakarta Pusat: Bibliosmia, 2021), 34.

dermawan, baik hati dan suka menolong sebab Tuhan menurunkan Al-qur'an sebagai kitab suci yang menjadi petunjuk hidup.

Dalam hal ini menurut Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat seseorang dapat dikatakan memiliki tingkat *religiusitas* tinggi yaitu apabila seseorang memiliki kesalehan pribadi dan sosial yang tinggi pula. Dalam konteks ini bahwa muslim dengan tingkat *religiusitas* tinggi akan berusaha untuk menjalankan Islam secara *kaffah* mencakup seluruh aspek kehidupan, baik bersifat ritual (ibadah) maupun sosial kemasyarakatan (muamalah). Ibadah diperlukan untuk menjelaskan hakikat hidup manusia sebagai hamba Allah maupun Khilafah di muka bumi. Muamalah merupakan tatanan kehidupan sosial bagi manusia tanpa memandang muslim-non muslim, kaya miskin dan sebagainya.²⁴ Dalam hal ini menurut Husain Isa dan Ali Manshur bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki *religiusitas* yang tinggi apabila seseorang memiliki sepuluh macam muwashofat (watak, ciri-ciri atau rupa seseorang) adalah sebagai berikut:

- a. *Salimul Akidah* (akidah yang bersih)
- b. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar)
- c. *Matinul khulu* (akhlak yang kokoh)
- d. *Qadirun Alal Kasbi* (mandiri)
- e. *Mutsaqqaful Fikri* (kecerdasan dalam berfikir)
- f. *Qowiyyul Jismi* (kekuatan jasmani)

²⁴*Ibid.*, 6.

- g. *Mujahidun Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
- h. *Munazhomun Fi Syu'unih* (teratur dalam suatu urusan)
- i. *Harishun Ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu)
- j. *Nafiun Lighairihi* (bermanfaat bagi orang lain).²⁵

Adapun penejelasan dari sepuluh Muwashofat (watak, ciri-ciri dan rupa seseorang) tersebut adalah sebagai berikut:

- a) *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih)

Salimul aqidah merupakan suatu kepercayaan yang melekat pada hati orang yang memegang kepercayaan tersebut. Dengan aqidah yang lurus seseorang akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah Swt dan tidak akan menyimpang dari jalan serta ketentuan-ketentuannya. Di dalam Islam lima pokok aqidah yang di tanamkan adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir serta kepada takdir baik dan buruk.²⁶

Apabila seseorang mencapai tahap ini maka segala isi hati dan perbuatannya hanya untuk Allah Swt sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-An'am 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ (سورة الأنعام, ١٦٢)

Artinya: "Katakanlah Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam." (QS. Al An'am:162)

²⁵Abdul Mu'min, "Strategi Konseling Pada Program Mentorship Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Islam Hira' Di Selangor Malaysia" (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 55.

²⁶*Ibid.*, 55.

Penjelasan ayat diatas ialah ini merupakan panggilan dari Allah bagi manusia secara keseluruhan: beribadahlah kepada Allah yang telah mengurusikan kalian dengan nikmat-nikmat-Nya dan takutlah kepadanya serta jangan melanggar aturan agama-Nya. Sungguh Dia telah mengadakan kalian dari ketiadaan dan juga mengadakan orang-orang sebelum kalian dengan harapan kalian menjadi manusia yang bertakwa yang diridhoi Allah dan kalian pun ridho kepada Nya.²⁷

b) *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar)

Akar dari ibadah itu ialah *ubudiyyah* yaitu yang mana patuh dan tunduk bahwa Allah saja yang layak untuk disembah sebagai Tuhan seluruh alam. Dalam melaksanakan setiap ibadah haruslah merujuk kepada Al-qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Shahihul ibadah merupakan salah satu perintah Rasulullah Saw yang sangat penting dalam satu hadist nya beliau mengatakan “Shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat.” Adapun ayat yang menjelaskan tentang ibadah terdapat di surat Al-baqarah ayat 21 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ... (٢١)

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu....”(Al-baqarah: 21)

Sembahlah (u'budu) pada ayat diatas maksudnya ialah tunduk kepada Tuhanmu. Jika kita mencintai seseorang akan tetapi tidak taat kepadanya maka kita belum dapat dikatakan menghamba kepadanya. Begitu pula ketika kita tunduk kepadanya namun tidak memiliki

²⁷Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat Al-an'am 162, Tafsir web.

kecintaan kepadanya sama pula halnya kecuali jika sudah menundukan diri mencintainya sekaligus.

c) *Matinul khulu* (akhlak yang kokoh)

Matin berarti tangguh dalam segala hal sedangkan *Khuluq* berarti tabiat. Ibnu Manzhur menuangkan karyanya di dalam kitab *lisan Al-Arab* bahwa hakikat akhlak adalah karakter batin manusia, substansi dan sifat khusus sebagai makhluk lahiriah yang tampak dari luar. Dengan begitu arti kata *matinul Khuluq* adalah sifat dan perangai baik manusia yang tangguh dan kuat yang tidak akan goyah oleh kejadian apa pun.²⁸

Akhlak merupakan sifat yang tampak secara lahiriahnya dan juga bentuk dari isi batin diri seseorang di zahirkan dalam bentuk perbuatan. *Matinul khuluq* merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik hubungannya kepada Allah (*hablum minAllah*) maupun kepada manusia (*hablum minannas*). Allah menjadikan semua makhluk dan dia mengangkat nabi sebagai contoh kebaikan dan kebajikan. Allah swt berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (سورة الأحزاب, ٢١)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al Ahzab 33:21).

²⁸ Muhammad Husain Isa and Ali Manshur, *Syarah 10 Muwashafat*, Ali Ghufroon (Era Adicitra Intermedia, 2016), 154.

Jadi dalam hal ini untuk mencapai kesempurnaan akhlak yaitu dengan menjadikan Rasulullah Saw sebagai suri tauladan dan sosok yang diikuti dari semua aspek karena beliau adalah sebaik-baiknya teladan.²⁹

d) *Qadirun Alal Kasbi* (mandiri)

Ciri pribadi ini harus ada dalam diri seorang mukmin karena mampu berdikari dan mampu berbuat sesuatu dengan hasil dan usaha sendiri. setiap usaha untuk mendapatkan uang disebut kasab yakni terdiri dari usaha yang boleh dilakukan (halal) dan usaha yang tidak boleh dilakukan (haram). Untuk menguatkan karakter qadirun alal kasbi dalam diri seseorang hendaknya harus diawali dengan keauan yang kuat dan berasal dari sumber yang halal pula pasalnya, kemampuan adalah kemauan pada diri seseorang yang membuat dirinya menjadi mampu sehingga kemampuan itu lebih dari sekedar kemampuan yang dimiliki oleh orang yang tidak memiliki kemauan.

e) *Mutsaqqaful Fikri* (kecerdasan dalam berfikir)

Kecerdasan yang dimaksud disini adalah peran akal yang digunakan seorang muslim, di mana setiap aktivitas mereka selalu melibatkan Allah Swt sehingga mereka lebih terarah dan memilih pola pikir yang Islami. Mutsaqqaful fikri merupakan kemahiran seseorang dalam memperoleh keterampilan dari informasi yang didapatkan guna

²⁹“Strategi Konseling Pada Program Mentorship Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Islam Hira’ Di Selangor Malaysia,” 55.

untuk membedakan kebaikan atau kebenaran yang dapat mendatangkan manfaat kepadanya. Kecakapan ini membuktikan seseorang itu dapat memahami dan memproses sumber dasar pada sesuatu yang di kaji.

f) *Qowiyyul Jismi* (kekuatan jasmani)

Kekuatan jasmani merujuk pada seorang muslim yang memiliki daya tahan tubuh baik dalam melaksanakan ajaran Islam sehingga ibadahnya pun menjadi optimal dan fisiknya menjadi kuat. Ibadah sholat, puasa, zakat dan haji merupakan amalan Islam yang harus dilaksanakan dengan fisik yang kuat sehingga seorang muslim dianjurkan memiliki qowiyyul jismi sebagai kepribadiannya. Rasulullah Saw pernah bersabda: “Mu’min yang kuat lebih aku cintai daripada mu’min yang lemah.” (HR. Muslim)

Dari hadist diatas mengajarkan kita bahwa mencegah penyakit itu lebih utama dari pada mengobati karena sejatinya kekuatan jasmani juga termasuk hal terpenting.

g) *Mujahidun Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)

Mujahidun Linafsihi merupakan salah satu kepribadian yang harus ada pada diri seorang muslim, karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk. Maka seseorang itu harus berusaha dan belajar dalam membendung nafsunya serta akan lebih baik keinginan yang buruk itu diarahkan kepada perbuatan yang baik dan di senangi Allah Swt. Rasulullah Saw bersabda yang

artinya: “Tidak beragama seseorang dari kamu sehingga ia menjadikan hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa (ajaran Islam).”
(HR.Hakim)

h) *Munazhomun Fi Syu'unih* (teratur dalam suatu urusan)

Seseorang muslim itu harus teratur terhadap semua kegiatan, *munazzamun fi syu'unih* ini sangat di tekankan dalam kepribadian dan selaras dengan al-qur'an maupun as-sunnah. Oleh karena itu Islam sangat menekankan terkait ubudiyah dan muamalat karena dasar ini menjadikan seseorang itu teratur rapi dalam setiap kegiatannya. Hal ini amat disukai oleh Allah kerana mensegerakan urusan yang baik. Maka dari itu harus lah urusan itu dilakukan dengan professional sehingga apapun yang dikerjakannya profesionalisme yang mana dirinya mengatur dan memberikan perhatian mau berkorban, bersemangat dan bersegera dalam mengerjakan urusan-urusannya.

i) *Harishun Ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu)

Keinginan yang kuat serta wujudnya ketamakan dalam mencapai sesuatu disebut sebagai *Al-hirshu*. Manakala *al-waqtu* bermaksud sesuatu hitungan dari zaman. *Awqatun* merupakan bentuk jamaknya dan menyediakan waktu khusus untuk sesuatu disebut sebagai *at-tawqit*. Maka seseorang yang bisa mengatur waktunya di sebut dengan *Harishun ala waqtihi*. Seorang muslim itu harus bisa dan menjaga waktunya karena ia sangat penting dan Allah Swt telah

menekan terkait waktu itu sendiri di dalam ayat Al-qur'an banyak ayat yang Allah telah bersumpah dengan waktu.

Banyak mereka yang lalai dan rugi karena tidak memanfaatkan waktunya. Waktu itu akan terus berlalu dengan tidak menunggu siapapun dan ia takan kembali. Maka menjadi kewajiban bagi seorang muslim untuk mengatur waktunya agar setiap perbuatan dan waktu yang terlepas tidak sia-sia dan di pergunakan dengan maksimal. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah Swt sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ
(سورة الزلزلة، ٧-٨)

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat biji zarah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya pula.” (Q.S Al-Zalzalah: 7-8)

Penjelasan dari ayat diatas adalah Barangsiapa yang melakukan kebaikan seberat semut kecil, dia akan melihat pahalanya di akhirat. Dan barangsiapa melakukan keburukan seberat semut kecil, dia akan melihat balasannya di akhirat.³⁰

j) *Nafiun Lighairihi* (bermanfaat bagi orang lain)

Nafiun Lighairihi merupakan pribadi muslim sebagai makhluk sosial. Manusia tersebut tidak hanya duduk seorang diri melainkan dengan masyarakat dan orang di sekitarnya. Karena itu manusia secara umum nya harus bisa memberikan manfaat kepada lingkungannya.

³⁰Kementrian Agama Saudi Arabia, Tafsir al-muyassar, surat Al-Zalzalah 7-8, Tafsir web.

Bermanfaat bagi orang lain merupakan sebuah tuntunan kepada setiap muslim. Manfaat yang dimaksud tentu saja bernilai baik sehingga di manapun ia berada orang-orang disekitarnya bisa merasakan keberadaannya.³¹

³¹*Ibid.*, 61.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi dan rangkaian informasi yang berbeda untuk memberikan tanggapan pada pelaksanaan masalah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini berupaya mengungkapkan fakta individu, organisasi, kelompok ataupun masyarakat secara rinci, detail dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Maka sifat dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka, melainkan berupa kata-kata yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan fenomena lingkungan penelitian.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Perdana Publishing, 2020), 23.

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian di atas, maka penelitian dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan bagaimana data faktual bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

B. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian yaitu adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti.²

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan *proposive sampling* dengan mengambil perwakilan dua siswa perkelas yang terdiri dari empat kelas. Jadi narasumber penelitian ini terdiri dari delapan siswa yaitu Naura, Arkan, Luluk Sakinah, Karel Raditya, Axelle Ransi Asadel, Tanisha Deip Shafana, Muhammad Adly Dariel, Faiza Andrea Zafira. Empat wali kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro yaitu Ibu Dinda Savira Maharti, S.P, Ibu Anisa Wulandari S.Pd, Ibu Eka Anindia, S.Pd Ibu Perwita, S.Pd dan BPI SDIT Wahdatul Ummah Metro Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh melalui data yang didokumentasikan seperti profil institusi atau Lembaga yang berisi seluruh keadaan, kegiatan-kegiatan serta perkembangannya.³ Dalam penelitian ini dibutuhkan data penunjang untuk melengkapi data primer, Adapun sumber data ini akan diperoleh melalui Dokumen, buku catatan, website, arsip bimbingan keagamaan yang dilakukan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena dalam penelitian. Metode observasi ialah mengumpulkan data dan keterangan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang sedang diteliti.⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung kepada siswa SDIT Wahdatul Ummah guna mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan *religiusitas* yang dilakukan didalam suatu proses pembelajaran di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

³*Ibid.*, 8.

⁴ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan, " *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6 (2018): 94.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk menemukan informasi atau ide dalam bentuk mengajukan sebuah pertanyaan sehingga dapat menemukan suatu tujuan didalam proses keagamaan *religiusitas* pemecahan masalah suatu tertentu.⁵

Dari segi pengumpulan data dalam wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama dan akan dicatatnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan datanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶ Sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti ingin mengetahui informasi secara lebih mendalam tentang responden.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau pun karya-karya peninggalan sejarah dari

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 61.

orang lain.⁷ Dengan adanya metode dokumentasi maka peneliti akan mengumpulkan data dari data dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Adapun data-data yang dikumpulkan dengan metode ini adalah sejarah terbentuknya SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, Visi Misi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, dokumen kegiatan bimbingan keagamaan *religiusitas* siswa SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro dan data terkait lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data disebut juga dengan validitas. Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah Langkah pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori dan metode dalam suatu penelitian tentang fenomena tertentu.⁸ Triangulasi ialah suatu cara pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁹ Dengan demikian

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

⁸ Alex Otravianus Heru Margono, "Triangulasi Dalam Evaluasi Pasca Diklat: Aplikasi Evaluasi Pasca Diklat Fungsional Statistisi," *Pandeglang*, Desember, 2015, 18.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah alat penguji keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber. Penelitian ini mengecek keabsahan data melalui wawancara dengan murid dan guru keagamaan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro mengenai bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan alat penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek Kembali dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut maka akan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Pertama-tama dilakukan pengumpulan data dengan wawancara terhadap narasumber, setelah itu peneliti melakukan observasi di lapangan untuk memperoleh data pendukung dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam

pengambilan data ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian mengenai bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas penelitian data yang dikumpulkan peneliti menggunakan teknik wawancara yang lebih valid dan kredibel. Dalam menguji kredibilitas suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan cara pengecekan dengan wawancara dan observasi dengan sistem waktu yang berbeda-beda. Bila hasil dalam pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemui kepastian data yang tepat.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam proses penelitian. Dengan teknik wawancara lalu kemudian dicek Kembali dengan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 278.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹¹

Analisis data dalam penelitian ini akan berlangsung selama proses pengumpulan data. Adaabstun Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan atau lebih memfokuskan ke hal-hal yang penting, memilih tema dan polanya serta selama penelitian berlangsung. Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dirasa masih kurang.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih mereduksi data yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori

¹¹*Analisis Data Kualitatif*, 92.

¹²*Ibid.*, 92.

¹³*Ibid.*

atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel.

Dalam hal ini, peneliti menyajikan data-data yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dalam analisis data merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, hal tersebut akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang bersifat mendukung.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menarik kesimpulan data-data yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu bagaimana proses alur pelaksanaan bimbingan dan bagaimana peran bimbingan keagamaan.

¹⁴*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

a. Sejarah SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

SDIT Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2004 atas inisiasi beberapa ustadz yang terhimpun dalam Yayasan Wahdatul Ummah Metro diantaranya, bapak Agus Wibowo, S.Ag, bapak Yulianto, SE, bapak Drs. Sujadi, dan bapak Drs. Nasrianto.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro, Drs. A. Fikri Fahrie, SH, MM no. 420/302/01/D.3/2006 Tentang izin Operasional SDIT Wahdatul Ummah Metro maka SDIT Wahdatul Ummah Metro melanjutkan perjuangan pendidikannya. Di tahun 2005 SDIT Wahdatul Ummah Metro menerima 18 orang peserta didik baru dengan lokal yang masih memprihatinkan. Kelas yang digunakan adalah lokal bekas asrama santri pondok pesantren Wahdatul Ummah dengan tambahan guru ibu Siti Kholifah. Beranjak ke tahun 2006 jumlah guru bertambah seiring bertambahnya jumlah peserta didik 28 anak di kelas 1 dengan tambahan guru bapak Amar Fatkhulloh, ibu Fitriyaningsih, ibu Lina Eni, ibu Nur Maimunah dan Puji Rahayu. Kegiatan-kegiatan yang atraktif, kreatif, menantang, outbound dan berkemah membuat seluruh peserta didik semakin semangat untuk belajar. Masa ini banyak sekali

prestasi yang ditorehkan oleh peserta didik SDIT Wahdatul Ummah Metro baik bidang akademik maupun non akademik.

Pada tahun 2006 SDIT Wahdatul Ummah Metro dinahkodai oleh pak Ismanto, S.Pd yang juga guru negeri di SMP Negeri 8 Metro. Namun dedikasinya sangat besar untuk kemajuan SDIT Wahdatul Ummah Metro. Tahun 2009 SDIT Wahdatul Ummah Metro meluluskan angkatan pertamanya dengan jumlah siswa 12 orang yang digelar dengan Laskar Pelangi. Pelepasan siswa angkatan pertama ini dilaksanakan dengan kegiatan Pasar Kreasi Siswa yang berisi berbagai kegiatan. Di tahun 2011-2012 kepemimpinan SDIT Wahdatul Ummah Metro dipegang oleh bapak Ahmad Jazuli, S.Sos.I kemudian dilanjutkan oleh bapak Amar Fatkhulloh, S.Pd.I pada periode 2012-2015 dikarenakan difokuskan di SMA Negeri 2 Metro maka bapak Amar mengundurkan diri dari SDIT Wahdatul Ummah Metro dan langsung dilanjutkan estafet kepemimpinannya oleh bapak Sarifuddin, M.Pd.I sampai sekarang. Tahun 2023 SDIT Wahdatul Ummah Metro telah memiliki 25 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik 765 anak yang berasal dari kota Metro dan sekitarnya. Jumlah yang tidak sedikit ini diampu tidak kurang dari 50 guru dan staff serta karyawan.

b. Lokasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

Nama Instansi : SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi No 5 Yosorejo Metro Timur
Fax/Call center : 0725-43558
Website : <http://sditwu.sch.id/>

Email : Sditwahdatulummah@gmail.com

Tahun berdiri : 2004

c. Visi Misi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

1. Visi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

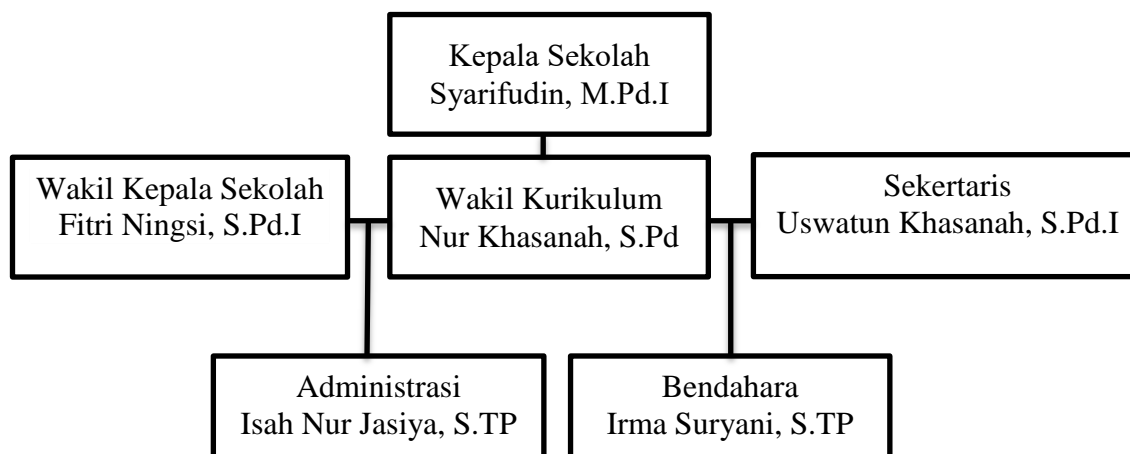
menjadi sekolah yang unggul dalam spiritual, emosional, intelektual dan mencintai lingkungan pada tahun 2023.

2. Misi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

- a) Mewujudkan suasana sekolah yang kompetitif dalam menghafal Al-Qur'an
- b) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
- c) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran matematika, ipa dan bahasa inggris.
- d) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitik beratkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- e) Melatih siswa didik untuk jujur, berani dan optimis dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di depan umum.
- f) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Membiasakan peserta didik untuk mencintai lingkungannya.

d. Struktur organisasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

Gambar 1
Struktur Organisasi
SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



e. Sarana dan prasarana SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Adapun keadaan sarana dan prasarana SDIT Wahdatul Ummah Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sarana dan prasarana SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

No	Jenis sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang bendahara	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang koperasi	1
7	WC/kamar mandi	9
8	Perpustakaan	1
9	UKS	1
10	Masjid	1
11	Halaman upacara	1
12	Halaman paker	1
13	Kantin	2
14	Pompa air	1
15	Gudang	1

f. Silabus materi bimbingan keagamaan bina pribadi Islam (BPI)

SDIT WU

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kompetensi dasar. Adapun silabus materi bimbingan keagamaan SDIT Wahdatul Ummah Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Silabus materi bimbingan keagamaan Bina Pribadi Islam SDIT WU

No	SKL	Kompetensi	Materi	Bentuk kegiatan
1	Akidah yang bersih	Menghafal, memahami dan mengimani rukun iman dan rukun islam	Iman kepada malaikat	Materi klasikal, simulasi, games, kuis, nonton bareng, penugasan
		Mengenal dan merasakan pengawasan Allah Swt	Allah maha mengawasi	
2	Ibadah yang benar	Berseangat dan salat berjamaah	Salat berjamaah	
		Menjaga diri dari dosa-dosa kecil	Menjaga diri dari dosa kecil	
		Membiasakan diri menutup aurat	Terbiasa diri menutup aurat	
		Belajar mengajak kebaikan dan mencegah keburukan	Memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya	
3	Kepribadian yang matang dan berakhlak mulia	Mampu menunjukkan sikap inisiatif, mandiri dan	Memiliki sifat mandiri	

No	SKL	Kompetensi	Materi	Bentuk kegiatan
		pekerja keras dalam kehidupan sehari-hari		
		Menjaga fasilitas umum	Menjaga fasilitas umum	
4	Pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsu-Nya	Membiasakan hidup rapi, teratur dan menjaga barang miliknya	Membiasakan hidup rapi dan teratur	
		Mengenal adab pergaulan lawan jenis dalam Islam	Adab bergaul dengan lawan jenis	
5	Mampu membaca, menghafal dan memahami Al-qur'an	Menghafalkan 10 penggalan hadist arbai'inn awawiyah	Menghafal hadist arbai'inn awawiyah	
6	Mutsaqoful fikri (berwawasan luas)	Mengenal sirah Nabi Muhammad SAW dan nabi yang bergelar ulum azmi	Kisah Nabi Isa as	
7	Memiliki keterampilan hidup (kesehatan, kebugaran, lifeskill, berwirausaha, pengembangan diri).	Mengenal fungsi tubuh dan penampilan	Adab berhias	

g. Program semester 1 bimbingan keagamaan bina pribadi Islam

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

Adapun program semester 1 adalah sebagai berikut

Tabel 3
 Program Semester 1 Bimbingan Keagamaan Bina Pribadi Islam (BPI)

N O	MUATAN/ MATERI/ PRAKTEK/ LIFE SKILL	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
A	Qur'an – Hadis																													
	1. Hadits Arba'in ke 20																													
	2. Allah Maha Mengawasi																													
	3. Iman Kepada Malaikat																													
	Aqidah – Akhlak																													
B	1. Menjaga Diri dari Dosa Kecil																													
	2. Memenuhi Seruan Allah Swt. dan Rasul-Nya																													
	3. Memiliki Sikap Mandiri																													
	4. Menjaga Fasilitas Umum																													
	5. Membiasakan Diri Rapi dan Teratur																													
	6. Adab Bergaul dengan Lawan Jenis																													
	7. Adab Berhias																													
C	Fikih																													
	1. Salat Berjamaah																													
	2. Terbiasa Menutup Aurat																													

Jeqon/ueser/jbsal

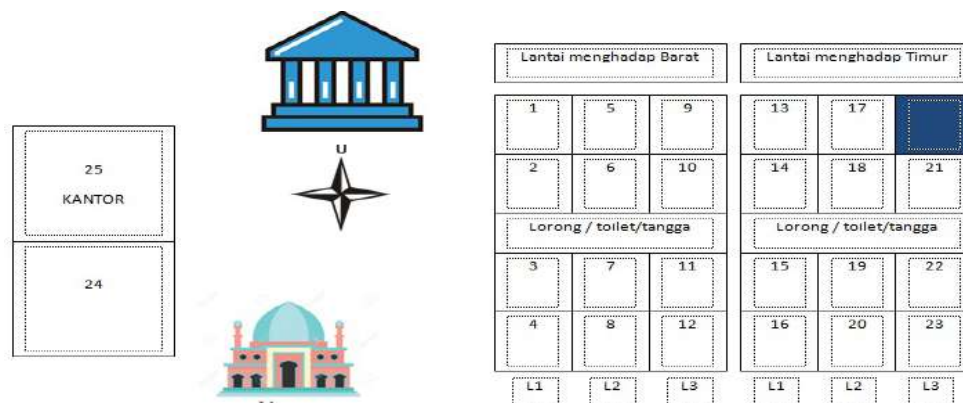
Assesment Sumatif Akhir Materi

TABLIQ AKBAR MAULLID NABI

Faniyah (Membuat minuman / Membuat makanan)

D	Sejarah																				
	Kebudayaan																				
	Islam																				
	1. Kisah Nabi																				
	Isa a.s																				

Gambar 2
Denah Lokasi SDIT Wahdatul Ummah Metro



h. Alur pelaksanaan Bina Pribadi Islam

Dalam meningkatkan *religiusitas* siswa bimbingan keagamaan dilaksanakan seminggu sekali yakni setiap hari kamis seperti yang diungkapkan oleh Wali kelas VI Ibu Dinda Savira Maharti, S.P mengatakan bahwa:

“Bimbingan keagamaan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu, yakni dilaksanakan pada hari kamis dengan menggunakan jadwal terstruktur dari pembimbing keagamaan.”¹

Untuk memudahkan dalam melakukan proses bimbingan keagamaan kepada siswa kelas VI. Bimbingan keagamaan dilakukan di masjid, halaman Sekolah dan diluar Sekolah seperti di sawah dan lingkungan sekitar.

¹ Ibu Dinda Savira Maharti, “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 16 februari 2023)

Dalam hal ini pembimbing keagamaan memiliki beberapa program bina pribadi Islam seperti yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I bahwa:

“untuk program pekanan pada aspek aqidah itu ada Tatsqif, Malam Bina Iman dan Taqwa, Pertemuan Pekan. Kemudian untuk program ibadahnya ada membaca al-qur’an, Infak Jum’at, Tahsin-Tahfidz metode Wafa dan fiqih wanita.”²

Pelaksanaan program ibadah bimbingan keagamaan seperti keputrian dilaksanakan pada waktu jam sholat dhuha. Program keputrian ini diperuntukan khusus bagi siswi yang sudah memasuki masa haid. Ketika masuk jadwal sholat para siswi sedang tidak dalam keadaan sholat maka siswi dibekali materi-materi tentang Ilmu Fiqih wanita. Program Infak Jum’at dilaksanakan pada setiap seminggu sekali, dimana siswa diajarkan untuk belajar berbagi dan menyisihkan sedikit uangnya kepada orang-orang yang membutuhkan. Program Tahsin-Tahfidz metode Wafa dilaksanakan setiap setahun sekali. Program Tahsin-Tahfidz ini bertujuan untuk agar siswa mampu membaca al-qur’an dengan fasih dan lancar. Kemudian untuk program aqidahnya yaitu ada program Malam Bina dan Iman dilaksanakan pada satu tahun sekali. Dimana siswa diajarkan untuk menumbuhkan kecintaan kepada masjid, agenda ini dilakukan oleh siswa. Program Pertemuan Pekan dilaksanakan pada setiap pekan, dimana agar siswa mampu memperluas wawasan keislaman dan ketaatan kepada Allah.

² Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023)

Program Tatsqif dilaksanakan dua tahun sekali, program Tatsqif dilakukan guna memperluas wawasan keislaman dan ketaatan siswa kepada Allah.

Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro pembimbing juga menggunakan buku panduan sebagai bahan mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S. Pd.I:

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas VI kami menggunakan buku panduan Bina Pribadi Islam sebagai materi bahan mengajar. Adapun materinya terkait aqidah yaitu penjelasan Hadis-hadis arba'in nawawiyah ke-21, mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw, penjelasan Sirah Nabi Saw kemudian untuk ibadah yaitu terkait pengertian sholat, puasa, zakat, membaca al-quran dan penjelasan fiqih wanita³

Selain itu dalam pemenuhan kebutuhan peningkatan *religiusitas* siswa pembimbing tidak hanya memberikan materi namun juga memberikan layanan bimbingan konseling Islami pada pertemuan pekanan. Dalam hal ini siswa dibagi berkelompok sepuluh sampai lima belas siswa dengan duduk melingkar kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan masalah-masalah mereka kemudian saling bantu-membantu memecahkan masalah tersebut hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I bahwa:

“dalam pertemuan pekanan siswa kita bagi berkelompok sepuluh sampai lima belas siswa dengan pengelompokan seperti ini membuat siswa tidak tabu dan pembimbing juga bisa lebih mengkondisikan siswa. Setiap siswa kami berikan kesempatan untuk menceritakan masalah-masalah mereka harapannya siswa tidak lagi memendam masalah-masalah yang ada.”⁴

³ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023).

⁴ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” 2023.

Tidak hanya itu dengan adanya bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro siswa sangat antusias bersemangat untuk mengikuti program bina pribadi Islam di luar kelas hal ini seperti yang dikatakan oleh Karel Raditya siswa kelas VI Soekarno bahwa:

“kita merasa senang apabila sudah memasuki jam mata pelajaran bina pribadi Islam karena tidak bosan kita bisa belajar diluar kelas dan bisa belajar di persawah.”⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro dilaksanakan pada hari kamis, bimbingan keagamaan dilaksanakan secara langsung antara pembimbing dan siswa. Dalam hal ini siswa sangat berantusias mengikuti program bimbingan keagamaan.

2. Bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu guna mencapai kehidupan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt sehingga memperoleh ketentraman di dunia dan akhirat. Pencapaian rasa tentram tersebut dapat diraih melalui pendekatan diri kepada Allah Swt. *Religiusitas* merupakan tingkat kesalehan seseorang dalam menjalankan dan meyakini agamanya. Dalam mengatasi siswa yang kurang berakhlak baik salah satunya juga sangat membutuhkan bimbingan keagamaan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan sikap

⁵ Karel Raditya “Data wawancara siswa” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 Februari 2023).

religiusitas. Bimbingan keagamaan berperan dalam proses perbaikan berakhlakul karimah. Karena di dalam proses belajar pembimbing keagamaan melakukan pendekatan kepada siswa agar sikap *religiusitas* siswa semakin baik.

Bina pribadi Islam merupakan sebutan dari bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro. Di SDIT Wahdatul Ummah Metro memiliki dua bimbingan keagamaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bina Pribadi Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih mengarah pada materi pendidikan agama dan hanya sebatas pelajaran sedangkan bina pribadi Islam lebih mengarah kepada masalah-masalah siswa dan perbaikan akhlak siswa. Fokus peneliti yaitu kepada Bina Pribadi Islam karena cakupannya lebih luas dan lebih mengarah dengan program studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S.P.d.I selaku pembimbing bina pribadi Islam mengatakan bahwa:

“Pendidikan Agama Islam itu biasanya lebih banyak materi keagamaan yang bersifat umum sedangkan Bina Pribadi Islam lebih kepada Akhlaknya seperti meneladani kisah Rasulullah Saw dan para sahabat Rasul.”⁶

Bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro sangat berperan penting demi menumbuhkan sikap yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S.P.d.I selaku pembimbing keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro mengatakan bahwa:

⁶ Ibu Rahmi Yati, S.P.d.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023)

“peran bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro yaitu membentuk pribadi yang Islami sehingga perannya sangat penting untuk memperbaiki akhlak siswa yang berada di naungan JSIT.”⁷

Ibu Dinda Savira Maharti, S.P selaku wali kelas VI SDIT

Wahdatul Ummah Metro juga mengatakan bahwa:

“peran bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro sangat penting agar siswa dapat berperilaku baik, apabila siswa jauh dari ajaran agama maka akan rusaklah generasi pemuda.”⁸

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I selaku pembimbing keagamaan dan Ibu Dinda Savira Maharti, S.P SDIT Wahdatul Ummah Metro bahwa bimbingan keagamaan sangat berperan penting demi membentuk kepribadian siswa sehingga siswa mampu berakhlak yang baik.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro guna meningkatkan *religiusitas* siswa terhadap ajaran agama bagi siswa kelas VI yang selama ini belum mampu berperilaku baik, tidak sopan dengan wali kelas, terlambat masuk jam Sekolah. Penyebab terjadinya siswa kurang menaati peraturan sekolah dipengaruhi oleh lingkungan, kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua sehingga kurangnya pengajaran agama terhadap siswa menyebabkan mereka tidak memahami norma-norma yang ada disekolah. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Rahmi Yati S,Pd.I selaku pembimbing keagamaan:

“biasanya dilatarbelakangi oleh lingkungan dirumah maupun lingkungan disekolahnya karena ketika kami menanamkan atau memberikan materi misalnya seperti berakhlak yang baik dan lain sebagainya namun ternyata dirumah juga tidak diiringi dan itu

⁷ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara”.

⁸ Ibu Dinda Savira Maharti, S.P “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 16 februari 2023)

menjadikan kendala bagi kami. Maka apabila para orang tua menginginkan anaknya sholih dan sholihah akan tetapi hanya mengandalkan dari sekolah namun dirumah tidak ada proses lanjutan hal ini sangat sulit bagi kami untuk mengajarkan dan menerapkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dua hal inilah yang melatarbelakangi yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.”⁹

Dalam hal ini peserta didik kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro sudah memiliki sikap *religiusitas* yang baik hal ini bisa dilihat ketika guru-guru memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Misalnya seperti mendirikan sholat, berkata yang baik, tidak mudah marah, menghargai sesama, membaca al-qur’an seperti yang dikatakan oleh ibu Rahmi Yati, S.Pd,I:

"dalam penerapannya pembimbing berperilaku dengan baik seperti sholat lima waktu, menghargai sesama, membaca al-qur’an, tidak mudah marah, berkata dan berperilaku yang baik. Dengan pembimbing memberikan contoh tersebut secara tidak langsung murid-murid akan melihat dan meniru pembimbing dalam berperilaku, selain itu pembimbingan juga melakukan controlling kepada siswa melalui buku mutabaah harian (evaluasi ibadah harian) dengan adanya buku tersebut pembimbing dapat melihat perkembangan setiap individu siswa.”¹⁰

Adapun buku mutabaah harian (evaluasi ibadah harian) siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro disajikan di dalam lampiran 14.

Dalam penjelasan diatas controlling yang diberikan kepada siswa melalui buku mutabaah harian yaitu berupa capaian sholat lima waktu, sudah berapa kali membaca al-qur’an dalam sehari, berinfak, riyadhoh (olahraga), silaturahmi dan puasa. Pada setiap pertemuan buku tersebut

⁹ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023)

¹⁰ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023)

dikumpulkan kepada pembimbing guna melihat hasil capaian perubahan sikap pada diri siswa. Dalam hal ini diharapkan dengan adanya buku mutabaah harian menjadi sebuah landasan dalam perubahan diri siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam, serta dapat menempatkan perilaku dan jalan hidup yang baik.

Bimbingan agama diberikan secara terarah kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam syariat Islam sehingga dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt. Adapun faktor penentu keberhasilan dan penghambat melaksanakan bimbingan agama dalam meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro

a. Faktor penentu keberhasilan

Faktor penentu keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan agama terhadap siswa SDIT Wahdatul Ummah Metro diantaranya kesiapan pembimbing dalam menyampaikan dan menguasai materi, keseriusan siswa, membangun kedekatan yang baik antara pembimbing dan siswa sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I

“Faktor penentu keberhasilan yang pertama yaitu kesiapan pembimbing dalam menyampaikan dan menguasai materi, keseriusan siswa, membangun kedekatan yang baik antara pembimbing dan siswa.”¹¹

Pernyataan diatas bahwa faktor penentu keberhasilan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *religiusitas* siswa ialah membangun

¹¹ Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I “Data Waawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 februari 2023).

kedekatan yang baik antara pembimbing dan siswa, keseriusan siswa dalam melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan jika siswa serius dan memperhatikan materi yang disampaikan pembimbing harus mengetahui betul tujuan untuk apa pengajaran dilakukan dan diberikan kepada siswa.

b. Faktor penghambat

1) Faktor lingkungan sekitar

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Bila siswa tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun dan taat beragama maka siswa pun akan tercetak menjadi pribadi yang baik namun sebaliknya jika siswa berkembang di lingkungan yang kurang baik maka siswa akan menjadi seseorang yang kurang berperilaku baik.

2) Bekerjasama dengan orang tua

Kerjasama merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Adanya kerjasama orang tua dengan pembimbing sangatlah diperlukan bagi siswa. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila tidak ada kontribusi orang tua dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya pengawasan orang tua dirumah siswa bisa lebih terkontrol baik dari ibadah, dan waktu bermain sosial media.

Dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada serta upaya mengatasinya dapat membantu siswa terus menjadi semakin baik serta memberikan pengajaran-pengajaran yang membuat

para siswa menjadi generasi penerus bangsa dengan pribadi yang baik sesuai dengan norma serta mengalkan ajaran-ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing agama secara mendalam bahwa bimbingan agama pada siswa baik secara akhlak ataupun perilaku dapat dinilai bahwa penerapan bimbingan keagamaan menghasilkan nilai positif. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa mengenai perubahan pada setiap individu siswa ddari adanya bimbingan keagamaan yang diterapkan di SDIT Wahdatul Ummah Metro. Sebagaimana yang dikatakan oleh Axelle Ransi Asadel siswa kelas VI Mumammad Hatta SDIT Wahdatul Ummah Metro:

“semenjak saya diberikan kegiatan bimbingan keagamaan di sekolah saya rutin melaksanakan sholat lima waktu memang waktu kelas tiga dan empat masih suka meninggalkan sholat tapi setelah naik kelas lima sampai sekarang alhamdulillah rutin sholat lima waktu, kemudian di sekolah biasanya ada program membaca al-qur’an jadi setiap pagi saya membaca al-qur’an.”¹²

Dengan siswa mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di sekolah siswa mulai merasakan perubahan-perubahan positif pada diri siswa. Dengan adanya penerapan-penerapan bimbingan keagamaan di sekolah siswa dapat belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

Luluk Sakinah siswa kelas VI soekarno juga mengatakan mengenai perubahan pada dirinya dari adanya bimbingan keagamaan di sekolah menurutnya:

“Adanya bimbingan keagamaan ini saya bisa belajar membaca al-qur’an, bisa belajar cara sholat dhuha, belajar fiqih muslimah dan belajar

¹² Axelle Ransi Asadel, “Data wawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro), 21 Februari 2023).

tentang pengetahuan agama lainnya yang diajarkan oleh pembimbing keagamaan di SDIT Wahdatul Umah Metro.”¹³

Dari pernyataan diatas bahwa siswa merasakan perubahan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti serta dapat mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-sehari.

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa Bimbingan keagamaan sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap perubahan diri siswa yang sebelumnya memiliki perilaku yang tidak baik dan kurangnya pengetahuan tentang ilmu agama Islam, dengan adanya bimbingan keagamaan siswa tidak melakukan hal-hal negatif, siswa akan mampu memahami mana yang baik dan buruk, mampu bersosialisasi dimasyarakat, menjadi pribadi yang baik dan mampu mengamalkan ajaran agama Islam. Kemudian dari hasil observasi peneliti mengamati bahwa bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro sangat berperan penting dalam meningkatkan *religiusitas* siswa hal ini bisa dilihat ketika pembimbing memberikan bimbingan keagamaan siswa sangat berantusias dan bersemangat untuk mengikuti bimbingan keagamaan.

B. Pembahasan Penelitian

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang guna menemukan atau memecahkan suatu masalah dan petunjuk Allah Swt sehingga memperoleh ketentraman di dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro sangat berperan penting dalam sebuah proses perbaikan berakhlakul karimah, karena dalam suatu

¹³ Luluk Sakinah, “ Data wawancara” (SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, 21 Februari 2023).

proses belajar pembimbing keagamaan melakukan pendekatan kepada siswa guna meningkatkan *religiusitas* siswa.

Bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro memiliki dua bimbingan keagamaan yaitu PAI dan BPI. Bimbingan keagamaan PAI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro mengarah kepada materi-materi pendidikan dan hanya sebatas mata pelajaran yang bersifat umum sedangkan BPI lebih mengarah pada pribadi siswa, masalah-masalah siswa dan perbaikan akhlak siswa. Dalam hal ini peneliti lebih menfokuskan kepada BPI karena lebih mengarah kepada layanan bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro diberikan secara terarah kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara memahami nilai-nilai yang terdapat di dalam syariat Islam, sehingga dalam kehidupannya mampu sejalan dengan tuntunan. Dalam hal ini menurut Sambas bimbingan keagamaan diberikan melalui lima unsur bimbingan keagamaan yaitu *Mursyid* (pembimbing), *Mursyad* (klien), *Ushlub* (metode), *Maadah* (pesan) dan *Washilah* (media). Sedangkan metode bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian dan metode hukuman. Berikut adalah penjelasannya:

1. *Mursyid* (pembimbing)

mursyid merupakan seseorang yang mengajak orang lain untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran Islam. Seorang pembimbing haruslah berpegang teguh pada kebenaran. Salah satu yang harus

dilakukan seorang pembimbing ialah menjadi contoh teladan yang baik bagi orang-orang yang didakwahi. Intinya seorang pembimbing harus memiliki niat yang ikhlas hanya karena Allah Swt. Dalam hal ini pembimbing disekolah SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Pemimbing Keagamaan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

2. *Mursyad* (klien)

Mursyad merupakan orang atau kelompok yang sering disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i. Sasaran atau objek dakwah bermacam-macam bentuk dan keadaannya ada yang sudah Islam, Muallaf, ada yang belum masuk Islam, miskin, kaya, cerdas, kurang cerdas, ada yang tebal imannya dan ada yang masih tipis imannya. Masyarakat sebagai sasaran dakwah dengan segala komplikasinya harus dipelajari atau diteliti terlebih dahulu. Karena berdakwah dikalangan anak-anak akan jauh berbeda penyampaiannya dibandingkan dengan remaja atau orang tua dan sebagian lainnya. Adapun *mursyad* di dalam sekolahan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu siswa, petugas keamanan dan petugas kebersihan.

3. *Ushlub* (metode)

Ushlub (Metode) merupakan jalan yang harus dilalui guna mencapai suatu tujuan karena kata metode berasal dari *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Metode sering diartikan sebagai jarak untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang

memuaskan. Perlu kita ketahui metode dakwah meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode debat, metode percakapan antar pribadi, metode demonstrasi, metode dakwah Rasulullah Saw, pendidikan agama dan mengunjungi rumah (silaturrahmi).

Adapun *ushlub* (metode) yang diberikan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu berupa metode ceramah dimana seorang pembimbing menyampaikan materi keagamaan kemudian siswa mendengarkan hingga ceramah selesai, lalu di dalam metode ceramah tersebut ada sesi tanya jawab yang dimana siswa dipersilahkan untuk mengajukan sebuah pertanyaan. Selain itu pembimbingan keagamaan juga melakukan controlling kepada siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro melalui buku mutabaah harian (evaluasi ibadah harian) setiap siswa diwajibkan untuk menulis evaluasi ibadah hariannya dengan adanya buku tersebut pembimbing dapat melihat perkembangan setiap individu siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

4. *Maadah* (pesan)

Maadah (pesan) dakwah merupakan pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek dakwah (da'i) kepada objek dakwah (mad'u) keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam al-qur'an dan as-sunnah. *Maadah* (pesan) pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua pertama, Al-qur'an dan Hadits. Kedua, pokok-pokok ajaran Islam (aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalah mencakup pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya).

Adapun materi bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro berikan pada setiap pertemuan. Materi terkait aqidah yaitu berupa penjelasan hadist-hadist arba'in anawawiyah ke-21, mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw, penjelasan Sirah Nabi saw. Sedangkan materi terkait ibadah yaitu pengertian sholat, puasa, zakat, memahami al-qur'an, penjelasan fiqih wanita.

5. *Washilah* (media)

Washilah (media) merupakan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. *Washilah* (media) sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya.

Sebelum alat informasi modern ditemukan, dakwah lewat korespondensi (melalui surat) dinilai efektif karena mad'u tidak perlu hadir di majelis untuk menerima informasi. Setelah peradaban umat semakin maju, seni drama adalah media dakwah yang sangat digandrungi. Banyak cerita yang bertemakan Islam diolah menjadi naskah dan dijadikan cerita drama, seperti cerita ashabul kahfi, Nabi Ibrahim dan lain sebagainya. Akan tetapi, tentunya cara tersebut memakan waktu yang cukup lama.

Adapun media dakwah dalam bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu berupa vidio tentang kisah-kisah Rasulullah saw kemudia buku evaluasi ibadah harian siswa

Bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro diberikan secara terarah kepada siswa. metode bimbingan keagamaan yang diberikan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian dan metode hukuman. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan berbuat suatu contoh perilaku yang baik kepada seseorang. Keteladanan dalam pendidikan merupakan *influential* yang paling meyakinkan keberhasilannya di dalam mempersiapkan dan membentuk anak dalam moral, spiritual dan sosialnya. Seperti halnya uswah hasanah (suri tauladan) yang terdapat pada diri Rasulullah SAW sudah sepatutnya kita menjadikannya contoh yang paling utama dalam hidup kita. Adapun metode keteladanan yang diberikan oleh pembimbing keagamaan yaitu seperti melaksanakan sholat lima waktu di awal waktu, memberikan contoh membaca al-qur'an pada siswa sebelum dimulainya mata pelajaran sekolah dan tidak terlambat masuk jam sekolah. Ketika pembimbing mampu memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa maka secara tidak langsung para siswa akan mencontoh pembimbingnya.

b) Metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Maksudnya adalah apa yang dilakukan anak di dalam suatu pembelajaran diulang terus-menerus sampai ia dapat memahami betul-betul dan dapat tertanam di dalam hatinya. Faktor terpenting dalam pembentukan

kebiasaan ialah pengulangan, sebagai contoh seorang anak yang melihat sesuatu yang terjadi di hadapannya, maka ia akan meniru dan kemudian mengulang-ulang kebiasaan tersebut.

Adapun pembiasaan yang diberikan pembimbing keagamaan ialah pembiasaan ketika makan dan minum hendaknya sambil duduk sesuai sunnah Rasulullah saw. Apabila seseorang makan dan minum sambil berdiri maka akan mengganggu keseimbangan cairan dalam tubuh karena tidak tersalurkan secara merata sehingga bisa terjadi penumpukan cairan pada sendi yang mengakibatkan tidak baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian pembimbing juga membiasakan siswa untuk berkata dan berperilaku disekolah, tidak berkelahi dan menghormati orang yang lebih tua darinya.

c) Metode nasehat

Metode nasihat merupakan pembahasan tentang kebenaran. Ketika seseorang diberikan nasehat maka seharusnya ia mendengarkan nasehat atau masukan tersebut guna perbaikan dirinya. Dalam hal ini nasehat yang diberikan pembimbing keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah Metro yaitu ketika ada siswa yang tidak sopan dengan gurunya maka pembimbing memberikan nasehat agar siswa menghormati yang lebih tua darinya, kemudian ketika pembimbing sedang menjelaskan materi ada siswa yang malas dan tidak mau memperhatikan lalu pembimbing memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar supaya bersemangat dalam belajar. Ada juga siswa yang ribut saat belajar dan mengganggu teman yang sedang

belajar kemudian pembimbing memberikan nasehat agar tidak melakukan kesalahan terhadap temannya.

d) Metode perhatian

Metode perhatian merupakan mencurahkan, menyanyangi, serta memperhatikan dan senantiasa selalu mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah akhlak, moral, persiapan spiritual dan sosial. Dalam hal ini metode perhatian yang diberikan oleh pembimbing keagamaan kepada siswa SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu melalui lembar evaluasi ibadah harian (mutabaah). Dengan adanya lembar mutabaah tersebut pembimbing keagamaan dapat mengontrol ibadah harian siswa apakah ada peningkatan atau menurun, ketika ibadahnya mulai menurun maka akan di evaluasi apa yang menjadi alasan ibadahnya tersebut menurun.

e) Metode hukuman

Hukuman merupakan suatu bentuk tindakan yang diberikan kepada seseorang yang melakukan pelanggaran atau hal-hal negatif dalam rangka pembinaan dan perbaikan akhlak agar seseorang tersebut tidak melakukan kesalahan kembali. Adapun bentuk hukuman ringan yang diberikan kepada siswa yaitu pelanggaran ringan istighfar sebanyak tiga kali, pelanggaran sedang berupa pengurangan poin kemudian pelanggaran berat yaitu dipanggil Kepala Sekolah untuk menghadap ke kantor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro untuk memperbaiki akhlak ataupun perilaku siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro. Bimbingan keagamaan diberikan secara terarah kepada siswa melalui aspek aqidah dan ibadah dalam bentuk penyampaian materi dan praktek. Hal ini bisa dilihat melalui program bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro pada aspek aqidah diantaranya yaitu seperti penjelasan Hadis-hadist arba'in nawawiyah ke-21, mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw, penjelasan Sirah Nabi saw sedangkan aspek ibadah yaitu seperti shalat dhuha, sholat dhuhur, belajar membaca al-qur'an, tahsin tahfidz, mengenal puasa, zakat dan penjelasan fiqh wanita.

Bimbingan keagamaan diberikan secara terarah kepada siswa SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro agar dapat meningkatkan *religiusitas* yang dimilikinya secara maksimal dengan cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam syariat Islam, sehingga dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pembimbing agama di SDIT Wahdatul Ummah Metro agar tetap mempertahankan dan mengembangkan kegiatan bimbingan keagamaan bagi siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro guna meningkatkan *religiusitas* siswa menciptakan siswa yang berakhlakul karimah serta memberikan ilmu yang lebih mendalam mengenai syariat Islam.
- 2) Bagi siswa SDIT Wahdatul Ummah Metro agar lebih giat dalam menjalankan kegiatan bimbingan keagamaan dan berusaha untuk memperbaiki diri agar menjadi lebih baik sesuai dengan norma dan agama sehingga siswa tidak mudah terjerumus kepada keburukan.
- 3) Diharapkan bagi orang tua siswa untuk dapat membantu dan mengawasi anak-anaknya di rumah. Karena orang tua juga memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengarahkan bimbingan agama selama di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shalih. Tafsir Al-Mukhtashar, Markas Tafsir Riyadh, surat Ali-Imran 104, Tafsir web.
- Amalia, Fiqih. “Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung,” UIN Raden Intan, (2018): 38.
- Amna, Nur, Bunayya. “Hubungan Tingkat *Religiusitas* Kesejahteraan Psikologis Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang,” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2015): 21.
- Fariyah, Irzum. “Media Dakwah,” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (Juli 2013): 29.
- Fitri, Yanti dan Zen, Riza, Hepi. “Bimbingan Rohani Islam untuk meningkatkan santri di pondok Al-Munir Al-Islami Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.” Oktober (2020): 69.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Perdana Publishing, 2020.
- Isa Husain Muhammad, Manshur Ali.” *Syarah 10 Muwashafat*, Era Adicitra Intermedia, 2016.
- Ismail, Wahyuni. “Analisis komparatif perbedaan tingkat *religiusitas* siswa di lembaga pendidikan pesantren, MAN dan SMUN.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Keguruan* 12, no. 1 (Juni 29, 2009): 87–102.
- Joesyiana, Kiki. “Penerapan metode Pembelajaran Observasi Lapangan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6 (2018): 5.
- Karim, Abdul, Hamdi. “Peran Manajemen dalam Penyuluhan Islam.” *Jural BPI Lampung* 1, no. 1 (Januari 2019): 122.
- Kurniatanti, Navida. “Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Siswa Di MTS Muhammadiyah Srumbung Masa Pandemi Covid-19.” Muhammadiyah, (2021): 1.
- Kusnawan, Aep. “Bimbingan Konseling Islam” Berbasis Ilmu Dakwah (Simbiosis Rekatama Media, 2020) 54.
- Masyhur, Musthafa. *Fiqih Dakwah*, (Jakarta: Al-I’tishom Cahaya Umat, 2000), 19.

- Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhajir. *Materi Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Fakultas Tarbiyah Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2015.
- Mu'min, Abdul. "Strategi konseling Pada program Mentorship dalam meningkatkan prestasi non Akademik siswa di Sekolah menengah Islam Hira' di Selangor Malaysia" (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 55.
- Murni, Wahid. "Pemaparan Metode Penilaian Kualitatif." *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Juni 2017.
- Otifuadi, Khoirrosyid. "Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri Jawa Tengah Kota Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, (2018): 1.
- Otravianus, Alex dan Margono, Heru. "Triangulasi Dalam Evaluasi Pasca Diklat: Aplikasi Evaluasi Pasca Diklat Fungsional Statistisi." *Pandeglang*, Desember (2015): 18.
- Rusydi, Ahmad. *Kesehatan Mental Studi Aktivis Jamaah Tabligh Jakarta Selatan*. Tangerang Selatan, 2012.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- Sofiah, Diah dan Nisya, Sayidatun, Lidya. "Kecerdasan Emosional Kenakalan Remaja." *Jurnal Psikologi* 7, no. 2 Agustus (2012): 569.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhur, Syaidus. "Upaya Membentuk Sikap Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Islam Az-Zahrah Palembang. UIN Raden Fatah Palembang," (2018): 12.
- Suryadi, Bambang dan Hayat, Bahrul. *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, Pertama (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia 2021.
- Syafaruddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur'an Sains*. Pertama. Perdana Publishing, Oktober 2017.
- Syafaruddin, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. perdana publishing, 2019.
- Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*.perdana publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0475/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Uswatun Nafi'Ah
 NPM : 1803021013
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas VI di SDIT Ummah Kota Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 3 : Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0205/In.28/J/TL.01/02/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT Wahdatul Umah Kota
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **USWATUN NAFI'AH**
NPM : 1803021013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan Religiusitas
Siswa kelas VI di SD IT Wahdatul Umah Kota Metro

untuk melakukan prasurvey di SD IT Wahdatul Umah Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Februari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4: Balasan Pra Survey



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SDIT WAHDATUL UMMAH

Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani
 Alamat : Jl. Ikan Koi No.5 21A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0256/SKet/SDIT.WU/e/II/2022

Dasar : Surat Ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Nomor : B-0205/In.28/J/TL.01/02/2022
 Perihal : Permohonan Melakukan Prasurvey

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarifudin, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
 Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **USWATUN NAFI'AH**
 NPM : 1803021013
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Strata : S1
 Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan prasurvey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro"**.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Februari 2022
 Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro



SARIFUDIN, M.Pd.I

Lampiran 5: Alat Pengumpulan Data

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN *RELIGIUSITAS*
SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

A. OBSERVASI

No.	Kegiatan
1.	Mengamati aktivitas bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro
2.	Mengamati pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan <i>religiusitas</i> siswa pada aspek aqidah di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
3.	Mengamati pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan <i>religiusitas</i> siswa pada aspek ibadah di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

B. WAWANCARA

1. Wawancara dengan pembimbing bimbingan keagamaan kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah kota Metro

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Fungsi Bimbingan keagamaan	Apa fungsi dari bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
2.	Bimbingan keagamaan	Apa saja program bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
3.	Tahapan	Ada berapa tahapan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
4.	Metode	metode apa saja yang digunakan guru dalam menanamkan pembelajaran aqidah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
5.	Metode	metode apa saja yang digunakan guru dalam menanamkan pembelajaran ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
6.	Faktor bimbingan keagamaan	Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman aqidah siswa di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
7.	Faktor bimbingan	Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan	

	keagamaan	ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
8.	Aspek respon Siswa	Bagaimana respon siswa terhadap program bimbingan keagamaan pada aspek aqidah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
9.	Aspek respon Siswa	Bagaimana respon siswa terhadap program bimbingan keagamaan pada aspek ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
10.	Hasil bimbingan keagamaan	Apakah dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro dapat merubah sikap siswa	

2. Wawancara dengan wali kelas VI SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Fungsi Bimbingan keagamaan	Apa fungsi dari bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
2.	Bimbingan keagamaan	Apa saja program bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
3.	Tahapan	Ada berapa tahapan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
4.	Metode	metode apa saja yang digunakan guru dalam menanamkan pembelajaran aqidah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
5.	Metode	metode apa saja yang digunakan guru dalam menanamkan pembelajaran ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
6.	Faktor bimbingan keagamaan	Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman aqidah siswa di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
7.	Faktor bimbingan keagamaan	Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
8.	Aspek respon Siswa	Bagaimana respon siswa terhadap program bimbingan keagamaan	

		pada aspek aqidah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
9.	Aspek respon Siswa	Bagaimana respon siswa terhadap program bimbingan keagamaan pada aspek ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
10.	Hasil bimbingan keagamaan	Apakah dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro dapat merubah sikap siswa	

3. Wawancara dengan siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Materi Bimbingan keagamaan	Materi apa saja yang sudah kamu dapatkan dalam bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
2.	Materi bimbingan keagamaan	Apakah bimbingan keagamaan di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro dapat merubah sikap anda	
3.	Materi bimbingan keagamaan	Apa sebab anda tidak menaati bimbingan keagamaan sehingga menjadi murid yang kurang berperilaku baik	
4.	Metode	Bagaimana cara guru bimbingan keagamaan menyampaikan terkait pemahaman aqidah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
5.	Metode	Bagaimana cara guru bimbingan keagamaan menyampaikan terkait pemahaman ibadah di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro	
6.	Kuantitas bimbingan keagamaan	Berapa kali anda menerima materi bimbingan keagamaan dalam sepekan	
7.	Aqidah	Apa yang anda ketahui tentang aqidah	
8.	Aqidah	Apakah anda percaya bahwa tuhan itu ada	
9.	Aqidah	Apakah anda percaya bahwa semua makhluk adalah ciptaan Allah	
10.	Aqidah	Apakah anda percaya bahwa Allah memaafkan setiap kesalahan yang anda lakukan	

11.	Aqidah	Jika anda mendapat musibah apakah anda memohon pertolongan kepada Allah	
12.	Aqidah	Apakah anda selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas yang anda lakukan	
13.	Ibadah	Apa yang anda ketahui tentang ibadah	
14.	Ibadah	Ketika anda tidak beribadah, maka apa yang anda rasakan	
15.	Ibadah	Berapa kali anda melaksanakan shalat setiap harinya	
16.	Ibadah	Berapa kali anda membaca al-qur'an dalam setiap harinya	

C. DOKUMENTASI


1. Sejarah SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
2. Dokumentasi pelaksanaan bimbingan keagamaan (buku panduan, evaluasi bimbingan keagamaan atau dokumen-dokumen bimbingan keagamaan lainnya) di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
3. Foto selama kegiatan wawancara dan observasi penelitian di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

Dosen Pembimbing


Dr. Haandi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
 NIP. 198702082015031002

Metro, 2 Februari 2023

Peneliti


Uswatun Nafi'ah
 NPM. 1803021013

Lampiran 6: Outline

OUTLINE
BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Bimbingan Keagamaan
 - 5. Pengertian Bimbingan Keagamaan
 - 6. Unsur-Unsur Bimbingan Keagamaan
 - 7. Metode Bimbingan Keagamaan
 - 8. Fungsi-Fungsi Bimbingan Keagamaan
- D. *Religiusitas*
 - 1. Pengertian *Religiusitas*
 - 2. Dimensi *Religiusitas*
 - 3. Fungsi *Religiusitas*
 - 4. Peningkatan *Religiusitas*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Metro, 2 Februari 2023
Peneliti



Uswatun Nafi'ah
NPM. 1803021013

Lampiran 7: Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1074/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT WAHDATUL UMMAH
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1073/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 27 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **USWATUN NAFI'AH**
NPM : 1803021013
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 8: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1073/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **USWATUN NAFI'AH**
 NPM : 1803021013
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

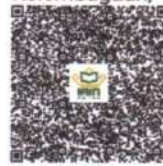
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 9: Balasan Research



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SDIT WAHDATUL UMMAH

Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani
 Alamat : Jl. Ikan Koi No.5 21A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0334/SKet/SDIT.WU/e/I/2023

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Usluhudin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
 Nomor : B-1704/In.28/D.1/TL.00/12/2022
 Perihal : Izin Research

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarifudin, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
 Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : USWATUN NAFT'AH
 NPM : 1803021013
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Usluhudin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Untuk melakukan research/ survey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO"**.


Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Februari 2023
 Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro



SARIFUDIN, M.Pd.I

Lampiran 10 : Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-898/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama	: Uswatun Naff'Ah
NPM	: 1803021013
Fakultas / Jurusan Islam	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam


Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803021013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan




 Dr. As'ad S. Ag, S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin



Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0543/In.28/J.3/PP.00.9/05/2023

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin,
 Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013
 Judul : Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan
 Religiusitas siswa kelas VI di SDIT Wahdatul
 Ummah Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi-Proposal / Skripsi* melalui program Turnitin
 dengan tingkat kemiripan 8 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
 dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 31 Mei 2023

An. Ketua Program Studi,
 Sekretaris Program Studi

Fadhil Hardiansyah

Lampiran 12: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803021013

Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	26/09/22	<ul style="list-style-type: none"> - Judul bimbingan keagamaan w/ meningkatkan keagamaan siswa di Sd 14 uhdatul ummah kota metro perbaikan proposal di bagian cover institut Agama Islam negeri Metro digeter keatas. - latar belakang harus jelas dan teks udah terlalu panjang - diperbaiki lagi typo nya. - fotenote hnti dicek lagi di buku pedoman. - halaman ke-2 harusnya kumpang menerima bimbingan keagamaan dari orang tua - Rumusan Masalah Cukup Sakt - Tujuan penelitian cukup Sakt - manfaat penelitian nanti <u>Che</u> tanya tentor skripsi lemen. - hal ke 7 Fungsi bimbingan ditambah kata keagamaan 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

NIP. 198702082015031002

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803021013

Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	27/05/2022	<ul style="list-style-type: none"> - jenis penelitian lebih digam blangkan lagi sifat penelitinya. - redupsi data harus jelas - hal 15 sumber datanya harus difelakan. - bahasa asing disampingkan - buat judul - bagian daftar isi titik tidak boleh tebal. - data kutipan cm felakan 	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah
NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803021013

Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	17/10/22	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar pustaka halaman belum sesuai. - Kata pengantar sertakan bu Rektor kutukan, dan ketua jurusan. - Pengambilan sampel harusnya harus jelas. - foto note diletakkan di akhir kalimat - Reduksi data apa yang mau disimpulkan - Penyajian data apa yang mau disimpulkan. - Hal ke IV teknik analisa data tulisan Santri diperbaiki - Pertanyaan penelitian diganti - Tujuan penelitian diganti - Manfaat penelitian secara praktis dijelaskan di siapa - Jenis penelitian diperbaiki lagi - Sumber data harus jelas - Teknik pengujian keabsahan data - Teknik analisis data - latar belakang diperbaiki lagi - website (sumber data sekunder) 	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803021013

Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	27/Oktober/22	Ace proposal, daftar seminar	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

NIP. 198702082015031002


Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	24 / 2022 / 11	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Pustaka belum benaran sesuai kata pengantar ditulis Skripsi bukan proposal. - ukuran font diperbaiki lagi - gelar skripsi → Kyar Puhson - kata pengantar Daftar Isi diperbaiki lagi - bimbingan keagamaan tambahkan Teori - Religiusitas tambahkan Teori - kasusnya cari ditempat penelitian - latar belakang masalah diperbaiki - ayat dimasukkan ke definisi pengertian - Dokumentasi, harus ditulis bimbingan Religiusitas siswa - Triangulasi C bagian berdasarkan har. us ditulis sejajar dengan bagian awal triangulasi). - observasinya terkait bimbingan religiusitas ditambahkan lagi. - wawancara harus ditulis bimbingan Religiusitasnya. - cari referensi skripsi di perpus pusat. - bab 1, 2, 3 setting harus saling berkaitan - tulisan Religiusitas & bimbingan kecil 	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM.1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	29/Mov 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Judul tidak boleh ditingkat - kata pengantar: penelitian bukan Peneliti - latar belakang tidak boleh menggunakan kata adalah - Sumber data primer harus dijelaskan secara rinci. - debagan latar belakang masalah tulisan religius diganti Isami - Daftar Isi diganti / diperbaiki - Kata Pengantar di P - Teori di pendahuluan basi 	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.O, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	8 / 12 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki keimatan nya. - pertanyaan penelitian & tujuan penelitian diperbaiki. - manfaat secara praktis tambahkan SD IT - hal 6 keimatanya diperbaiki lagi - hal 8 footnote diperbaiki lagi - hal 11 footnote ditambahkan lagi. - hal 18 spasi - hal 19 keimatanya diperbaiki lagi - hal 21 footnote diperbaiki lagi - Hal 24 penyusunan keimatan diperbaiki lagi. - Sumber data belum jelas. - wawancara secara jelas - dimensi ^{keimatan} keimatan trans ada dari - Rincian keimatan jumlah keimatan dilebarkan di tab 4. 	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.O., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Senin, Des 2022	Acc Bab I, ii, iii? Langit Uus Surat Research	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.O, M.Pd.I
 NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah
 NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803021013

Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	Selasa, 20/12/22	<p>Outline :</p> <ul style="list-style-type: none"> + Point B : Semula dgn Pertanyaan Penelitian : " Aspek ibadah dan Agidai <p>ARO</p> <p>observasi : sesuai dgn hal dan</p> <p>Sesuai dgn usin dicari hilangnya</p> <p>wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan penelitian belum tuntas Manusia Pertanyaan Penelitian. - teori yg mau diuji di Point ini (wawancara) belum kelihatan 	
10.	Rabu, 25/1/23	<p>Outline: disesuaikan lagi dgn</p> <p>kurang → -Dokter gambar</p> <p>- -12 Jarak</p> <p>- Waktu halaman ^{persiapan} dan</p> <p>hal- muka tulis di cari lagi</p> <p>- Outline jangan memunculkan</p> <p>kalimat tanya</p> <p>- Masih ada yg sdr tulis</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002


Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : X/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Jum'a, 27/1/23	<p>APP</p> <p>Chababasi :- diperbaiki, point 1 ditambah - point 3 diperbaiki lagi</p> <p>Wawancara :- kapa salah point 1 ditambah - kapa salah wawancara lagi materi wawancara - guru/siswa wawancara disesuaikan artikelnya dan penerapannya.</p>	
12.	Senin, 30/1/23	<p>Outline : diperbaiki lagi</p> <p>APP : dibuat sistematis</p>	
13.	Selasa, 31/1/23	<p>APP : harus memunculkan triangulasi dan teknik pengumpulan data</p> <p>- observasi - wawancara - dokumentasi</p>	

Dosen Pembimbing,

Dr. Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 415071, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013


Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : X/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
14.	1/2/2023 Rabu,	Outline : Kaptein Substansi Iqsi APD : - Sesuaikan dgn Permasalahan - Gantikan Tami di Bab II	
15	Kemung, 2/2/2023	ACE APD dan Outline, lanjutan Revisi di lampirkan	

Dosen Pembimbing,


Dr. Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
 NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,


Uswatun Nafi'ah
 NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : X/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
16	23/05/23	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman diperbaiki lagi - Halaman persembahan diperbaiki - Kata pengantar kata "H" dihilangkan diubah kata "PIA" pada Rektor dan kata "prasyarat" diganti "persyaratan" - Bab 4 Hasil Penelitian & Pembahasan diperbaiki lagi - semua lampiran harus ditambahkan - urutan halaman diperbaiki lagi 	
17	26/05/23	<ul style="list-style-type: none"> - Nota dinas ditambahkan - Daftar Keba Prody tulisan nunag alyah diperbaiki lagi. - penyusunan tulisan jurusan diganti program studi - konsisten menggunakan huruf kapital tebal, terutama di sub bab - kesimpulan harus mengantar Perbangan Penelitian - Perbaiki Abstrak. 	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Mahasiswa ybs,

Uswatun Nafi'ah

NPM. 1803021013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Nafi'ah
 NPM : 1803021013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : X/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
18.	30/05/23	Ace Munafasyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Uswatun Nafi'ah


NPM. 1803021013

Lampiran 13: Materi Bimbingan Keagamaan

Pertemuan

1

Ayo Berpuasa!



Gambar 1.1 Zaki dan kedua orang tuanya makan sahur bersama.
Sumber: Dokumen penerbit.

Puasa Ramaḍān menjadi ibadah yang harus dilakukan bagi umat muslim. Selain puasa di bulan Ramaḍān, ada juga puasa sunah. Perintah untuk melaksanakan puasa sendiri sebagaimana yang tercantum dalam surah al-Baqarah ayat 183 yang artinya, "Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa."

Ayo Berpuasa!



Pengantar

Puasa adalah salah satu rukun Islam. Puasa merupakan ibadah yang Allah Swt. syari'atkan kepada umat muslim. Sudahkah kamu bertatih puasa Ramaḍān? Apakah kamu mengerjakan puasa dengan sempurna atau masih latihan? Puasa adalah ibadah spesial yang pahalanya langsung diberikan oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya. Mari kita mempelajari bersama perintah puasa, hikmah puasa sebagai ibadah para *salafuṣ ṣālih*, dan keutamaan puasa bagi kita.



Pendalaman Materi

Ṣaum atau puasa bagi orang Islam adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala perbuatan yang bisa membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari dengan syarat tertentu, untuk meningkatkan ketakwaan seorang muslim. Allah Swt. berfirman pada surah al-Baqarah ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa hukum puasa Ramaḍān adalah wajib. Maka, sebagai hamba Allah Swt. kita harus melaksanakan perintah tersebut *lillāhi ta'ālā*. Lafal تَتَّقُونَ (takwa) dalam ayat tersebut diawali dengan lafal

لَعَلَّكُمْ (supaya) yang memberikan penjelasan bahwa ibadah puasa itu mampu menghadirkan ketakwaan jika kita berpuasa dengan sungguh-sungguh dan berniat ikhlas karena Allah. Sebaliknya, jika tidak sungguh-sungguh dalam berpuasa maka hanya mendapatkan haus dan dahaga tanpa memperoleh takwa, Rasulullah saw. bersabda, "Berapa banyak orang yang berpuasa, hanya mendapatkan dari puasanya rasa lapar dan haus saja" (H.R. Albani No. 1084)

A. Puasa Ramaḍān

Dalam bahasa Arab kata Ramaḍān berasal dari kata Ramaḍā yang berarti panas yang membakar, seperti api yang membakar apa saja yang didekatnya. Pada bulan Ramaḍān Allah Swt. menjanjikan sebagai sarana membakar dosa-dosa orang yang melaksanakan ibadah di bulan tersebut.

1. Syarat Wajib Puasa Ramaḍān

Di bawah ini adalah syarat wajib untuk menjalankan puasa Ramaḍān yang baik dan benar.

- Beragama Islam.
- Telah melalui masa balig atau telah mencapai umur dewasa.
- Mempunyai akal.
- Sehat jasmani dan rohani.
- Bukan seorang musafir atau sedang melakukan perjalanan jauh.
- Suci dari haid dan nifas.
- Mampu atau kuat melaksanakan ibadah puasa.

Syarat wajib puasa Ramaḍān di atas harus dipenuhi untuk menjalankan puasa Ramaḍān. Balig atau telah mencapai umur dewasa menjadi salah satu syarat, namun anak-anak harus mulai belajar berpuasa dan belajar amalan-amalan dalam puasa Ramaḍān.

2. Hikmah Puasa Ramaḍān

Manfaat dalam menjalankan ibadah puasa selain untuk kesehatan, ibadah puasa juga memiliki hikmah yang banyak yaitu sebagai berikut.

- Melatih kesabaran.
- Membentuk akhlak yang baik.
- Kondisi fisik menjadi sehat.
- Menimbulkan rasa syukur.
- Meningkatkan ketakwaan dalam diri seseorang.
- Membersihkan diri dari dosa.
- Membiasakan diri hidup hemat.

B. Puasa Sunah

Selain puasa Ramaḍān, ada berbagai macam puasa sunah yang utama untuk dijalankan. Puasa sunah merupakan ibadah yang dicontohkan Rasulullah saw.. Meskipun hukumnya dianjurkan untuk dilakukan di waktu-waktu tertentu, puasa sunah tidak boleh dilakukan berturut-turut tanpa berbuka sama sekali (dilakukan setiap hari). Jika puasa Ramaḍān hukumnya wajib dan merupakan ibadah inti, maka puasa sunah adalah ibadah pelengkap. Sama dengan ṣalat wajib yang dilengkapi ṣalat sunah.



Puasa sunah tidak wajib dilakukan namun memiliki banyak keutamaan bagi yang melaksanakannya. Puasa sunah bermacam-macam, antara lain sebagai berikut.

1. Puasa Senin Kamis

Ibadah puasa sunah yang paling umum dan paling sering didengar adalah puasa Senin Kamis. Puasa yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis merupakan ibadah puasa sunah yang dicontohkan langsung oleh Rasulullah saw.. Rasulullah saw. pernah ditanya mengenai puasa pada hari Senin, lantas beliau menjawab, *"Hari tersebut adalah hari aku dilahirkan, hari aku ditusut atau diturunkannya wahyu untukku."* (H.R. Muslim No. 1978)

Keutamaan puasa di hari Senin dan Kamis disebutkan dalam hadis yang artinya *"Pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis. Setiap hamba yang tidak berbuat syirik pada Allah sedikit pun akan diampuni (pada hari tersebut) kecuali seseorang yang sedang bermusuhan atau memiliki masalah dengan saudaranya. Kelak akan dikatakan pada mereka, 'Akhirlah urusan mereka sampai mereka berdua berdamai.'" (H.R. Muslim No. 4653)*

2. Puasa Daud

Ibadah ini dicontohkan oleh Nabi Daud a.s. dan juga dilakukan oleh Rasulullah saw.. Caranya yakni dengan melakukan selang-seling dalam berpuasa (sehari berpuasa dan sehari tidak). Puasa Daud juga merupakan ibadah puasa sunah yang paling disukai Allah Swt.. Rasulullah saw. bersabda, *"Sebaik-baik shalat di sisi Allah adalah shalatnya Nabi Daud a.s.. Dan sebaik-baik puasa di sisi Allah adalah puasa Daud. Nabi Daud dulu tidur di pertengahan malam dan beliau shalat di sepertiga malamnya kemudian tidur lagi di seperenamnya. Sedangkan puasa Daud adalah puasa sehari dan tidak berpuasa di hari berikutnya."* (H.R. Bukhari no. 1843)

3. Puasa Syawwāl

Seperti namanya, puasa sunah ini adalah puasa yang dilakukan di bulan Syawwāl (setelah bulan Ramaḍān). Puasa Syawwāl dilakukan sebanyak 6 hari, boleh berturut-turut dan boleh tidak berurutan. Salah satu keutamaan puasa Syawwāl disebutkan dalam hadis yang artinya *"Barangsiapa yang berpuasa Ramaḍān kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawwāl, maka pahala yang dia dapatkan seperti orang yang berpuasa setahun penuh."* (H.R. Ibnu Majah No. 1706)

4. Puasa Ayyāmul Bidh

Ibadah sunah lain yang diajarkan oleh Rasulullah saw. adalah puasa yang dikerjakan sebanyak 3 hari di bulan Hijriyah. Puasa yang dikenal dengan nama *Ayyāmul Bidh* ini dilakukan setiap tanggal 13, 14, dan 15. Sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang artinya Dari Ibnu Milhan Al-Qoisiy, dari ayahnya, ia berkata, "Rasulullah saw. biasa memerintahkan pada kami untuk berpuasa pada *ayyāmul bidh* yaitu 13, 14, dan 15 (dari bulan Hijriyah)." Dan beliau bersabda, "Puasa *ayyāmul bidh* itu seperti puasa setahun." (H.R. Nasa'i No. 2377)

5. Puasa Żulhijjah

Puasa Żulhijjah merupakan ibadah puasa sunah yang dilakukan sebanyak 10 hari di bulan Żulhijjah. Puasa ini dilakukan sebanyak 9 hari pertama di bulan Żulhijjah. Di hari kesepuluh yang bertepatan dengan pelaksanaan hari raya kurban, kita hanya diminta untuk berpuasa hingga selesai melaksanakan shalat hari raya. Setelahnya, kita tidak diperbolehkan melanjutkan puasa karena hukumnya menjadi haram.

Keutamaan puasa Żulhijjah dijelaskan dalam hadis yang artinya, "Tidak ada hari-hari yang lebih disukai Allah untuk dipakai beribadah lebih dari sepuluh hari pertama di bulan Żulhijjah. Berpuasa pada siang harinya sama dengan berpuasa selama satu tahun dan shalat pada malam harinya sama nilainya dengan mengerjakan shalat pada malam *lailatul qadar*." (H.R. Ibnu Majah No. 1717)

6. Puasa Arafah

Puasa Arafah berhubungan langsung dengan puasa Żulhijjah karena dilaksanakan pada hari kesembilan di bulan Żulhijjah atau menjelang hari raya 'Idul Adha. Dinamakan puasa Arafah karena di hari tersebut umat Islam yang berhaji sedang melaksanakan ibadah wukuf di Arafah. Puasa Arafah memiliki satu keistimewaan yang sangat besar yakni dihapuskan dosanya setahun yang lalu dan setahun yang akan datang. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis di bawah ini.

Diriwayatkan oleh Abu Qatadah Al-Anshari r.a., "Dan Rasulullah saw. ditanya tentang berpuasa di hari Arafah. Maka, Rasulullah bersabda, 'Puasa ini dapat menebus dosa setahun yang telah lalu dan setahun yang akan datang.'" (H.R. Ibnu Majah 1721)

7. Puasa Asyura

Puasa Asyura adalah puasa sunah yang dilaksanakan tanggal 10 di bulan Muharram. Keutamaan puasa Asyura dijelaskan dalam hadis yang artinya Rasulullah saw. bersabda, "Asyura (10 Muharram) akan menghapuskan dosa setahun yang lalu." (H..R. Ibnu Majah 1728)

8. Puasa Muharram

Puasa Muharram merupakan sebutan untuk semua ibadah puasa sunah yang dilakukan pada bulan Muharram. Pada zaman dahulu, orang Yahudi dan Nasrani juga melakukan puasa setiap tanggal 10 Muharram. Agar tidak sama dengan ibadah mereka, Rasulullah menganjurkan umat Islam untuk mengiringi puasa Asyura dengan puasa tambahan sehari sebelum atau sesudahnya. Ini merupakan bagian dari puasa Muharram. Keistimewaan berpuasa di bulan Muharram dijelaskan dalam hadis berikut, "*Puasa Muharram adalah puasa yang paling utama setelah puasa di bulan Ramaḍān.*" (H.R. Muslim No. 1983)

9. Puasa Sya'bān

Bulan Sya'bān adalah bulan yang istimewa karena setelahnya umat Islam menyambut datangnya Ramaḍān. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Rasulullah tidak banyak berpuasa di bulan-bulan lain kecuali bulan Sya'bān. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi No. 726 disebutkan, "*Bulan Sya'bān adalah bulan di mana manusia mulai lalai yaitu di antara bulan Rajab dan Ramaḍān. Bulan tersebut adalah bulan dinaikkannya berbagai amalannya kepada Allah, Tuhan semesta alam. Karenanya, aku suka berpuasa saat amalanku dinaikkan ke hadapan-Nya.*"

10. Puasa di Bulan-bulan Haram

Bulan-bulan haram adalah bulan yang dihormati. Di bulan-bulan tersebut kita dianjurkan untuk melakukan ibadah sebanyak-banyaknya, termasuk berpuasa. Adapun yang termasuk kategori bulan haram adalah Żulqā'dah, Żulhijjah, Muharram, dan Rajab.

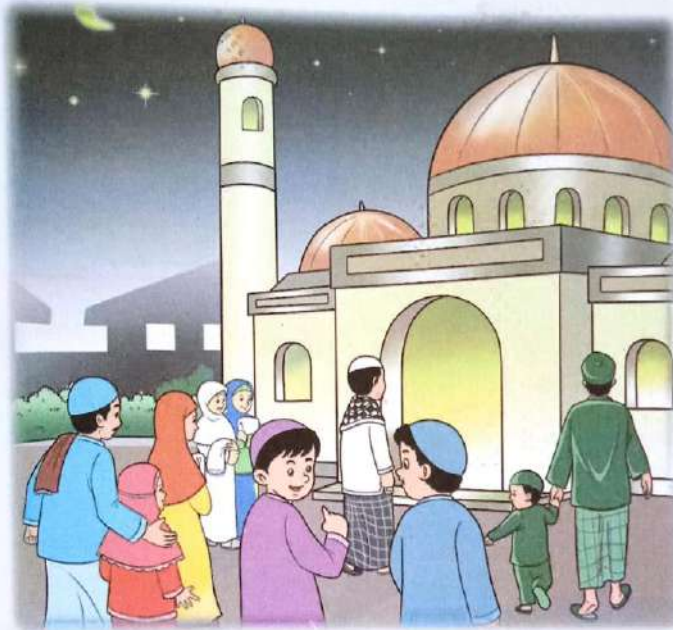
Wawasan

Pada bulan Ramaḍān terdapat malam istimewa yang disebut malam *lailatul qadr*. Malam tersebut adalah malam terbaik daripada malam seribu bulan. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 185 yang artinya, "*(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramaḍān, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'ān sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu,...*"

Pertemuan

2

Konsep Diri dalam Islam

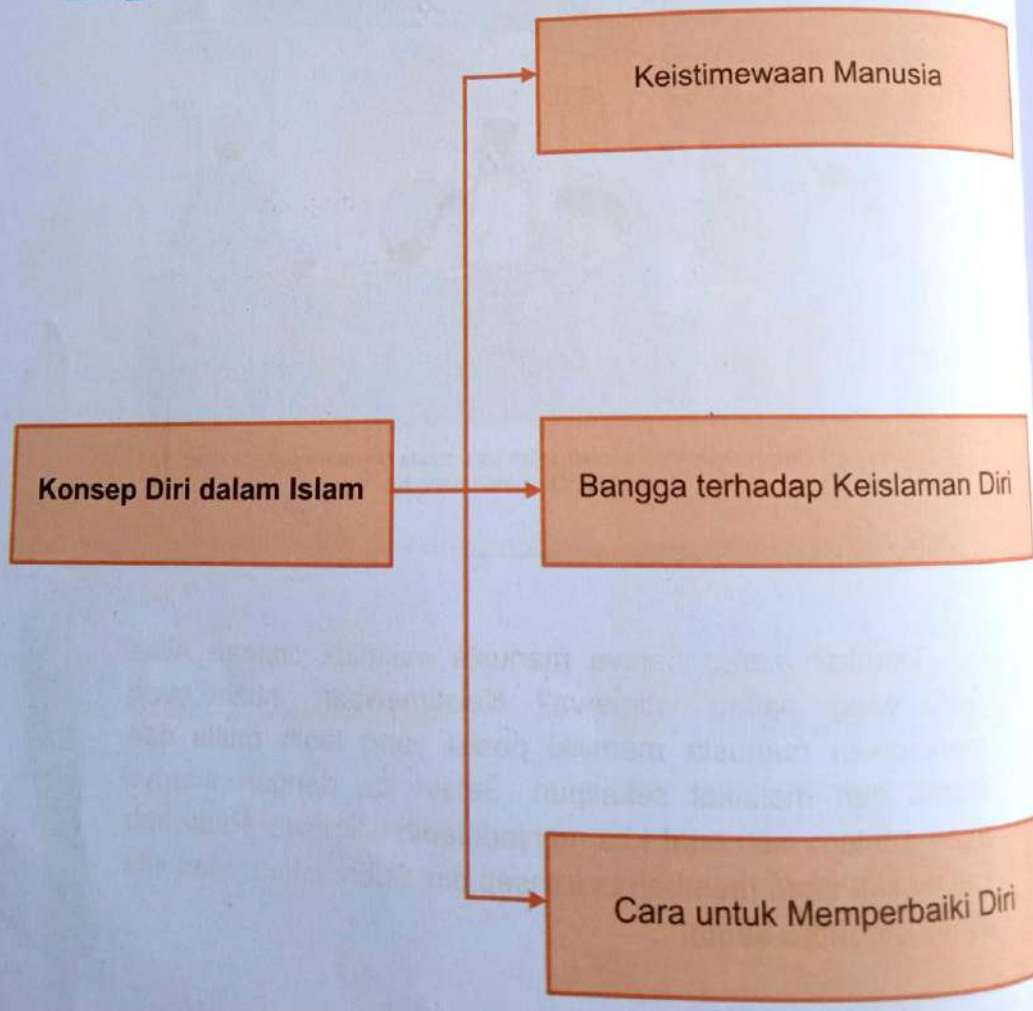


Gambar 2.1 Salat berjamaah adalah salah satu tanda bertakwa kepada Allah Swt..
Sumber: Dokumen penerbit.

Tahukah kamu bahwa manusia makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling istimewa? Keistimewaan inilah yang menjadikan manusia memiliki posisi yang lebih mulia dan utama dari malaikat sekalipun. Selain itu, dengan adanya agama Islam membuat kita menjadi lebih istimewa. Pada bab kali ini kita akan membahas konsep diri dalam Islam. Mari kita simak bersama-sama!

Standar Kompetensi	3. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	3.17 Mengenal konsep diri.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami bahwa manusia merupakan ciptaan Allah Swt. yang terbaik.2. Bangga terhadap keislaman diri sendiri.3. Memiliki keinginan untuk memperbaiki diri.

 **Peta Konsep**





Pengantar

Menjadi Muslim yang baik pasti menjadi dambaan setiap orang yang menganut agama Islam. Oleh karena itu, kita harus senantiasa melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.. Selain itu, awal penciptaan manusia, para malaikat bersujud kepada Nabi Adam a.s., kecuali Iblis. Iblis merasa lebih mulia dari manusia, karena manusia berasal dari tanah, sedangkan Iblis dari api. Padahal, kemuliaan dan keistimewaan Nabi Adam a.s. bukan berkaitan dengan bahan penciptaannya, tapi berkaitan dengan keistimewaan potensi yang dimiliki manusia sebagai khalifah di dunia. Apa saja keistimewaan yang dimiliki manusia dalam ayat-ayat Al-Qur'an? Agar mengetahui jawabannya, mari pelajari materi ini dengan saksama.



Pendalaman Materi

A. Keistimewaan Manusia

Banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang memuji keistimewaan manusia dibandingkan makhluk lainnya. Beberapa keistimewaan yang dimiliki manusia yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki Ilmu Pengetahuan

Manusia memiliki kemampuan dalam memahami berbagai macam ilmu. Hal tersebut dikarenakan manusia dibekali akal yang digunakan untuk berpikir dan mengolah berbagai macam ilmu pengetahuan. Suatu kemampuan yang tidak dimiliki makhluk lainnya.

2. Menjadi Khalifah

Manusia memiliki kepantasan menjadi khalifah di muka bumi. Allah Swt. berfirman, *"Dan ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."* (Q.S. al-Baqarah: 30)

3. Malaikat pun Bersujud Kepada Manusia

Di antara bukti lain dari kedudukan tinggi manusia adalah Allah menyuruh para malaikat-Nya untuk bersujud kepada manusia, sebagai bukti ketundukan dan ketaatan malaikat kepada perintah Allah Swt..

Allah Swt. berfirman, "(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Kemudian, apabila telah Aku sempurnakan kejadiannya dan Aku tiupkan roh (ciptaan)-Ku kepadanya, maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya." (Q.S. Shad: 71-72)

4. Memiliki Akal Sempurna untuk Mengetahui Baik dan Buruk

Di antara keistimewaan penting manusia adalah pengetahuan baik dan buruk yang dipahami oleh akalnya. Sebab, pengetahuan akan kebaikan inilah yang akan menjadikan manusia sempurna menuju kepada kesucian. Sebaliknya, jika menentang akal dan memperturutkan hawa nafsu, maka akan terjerumus dan menjadi makhluk yang hina. Allah Swt. berfirman, "Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya. Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu). Dan sungguh rugi orang yang mengotorinya." (Q.S. asy-Syams: 7-10)

5. Dibekali Fitrah Tauhid

Manusia dibekali fitrah untuk bertauhid kepada Allah Swt. sebagai penciptanya. Manusia memiliki kecenderungan kepada agama dan mencari pencipta, lalu tunduk menyembah-Nya. Allah Swt. berfirman, "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S. ar-Rūm: 30)

B. Bangga terhadap Keislaman Diri

Sebab-sebab Muslim harus bangga terhadap keislaman kita adalah sebagai berikut.

1. Di antara agama-agama lain, hanya agama Islam yang secara khusus disebutkan dalam kitab sucinya. Allah Swt. berfirman pada surah al-Imrān ayat 19 yang artinya, "Sesungguhnya agama (yang diridai) disisi Allah hanyalah Islam."
2. Islam adalah agama wahyu yang final dan tidak tunduk pada perubahan zaman, pergantian tempat, dan budaya buatan manusia.
3. Islam memiliki teladan yang abadi, yaitu Nabi Muhammad saw..
4. Islam mengenal Allah Swt. yang satu, tidak beranak dan tidak diperanakan, serta tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia.

C. Cara untuk Memperbaiki Diri

Hampir setiap hari kita berbuat dosa dan kesalahan. Oleh karena itu, kita harus memperbaiki diri. Rasulullah saw. bersabda, *"Maukah kalian aku beritahukan amalan yang dengannya akan menghapus dosa-dosa dan mengangkat derajat? Para sahabat menjawab, "Mau wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudu di saat yang sulit, banyak melangkah menuju masjid, dan menunggu shalat setelah shalat, itulah ribath (perjuangan)." (H.R. Muslim no. 369)*



Wawasan

Sebagai hamba Allah Swt., manusia wajib mengabdikan dan taat kepada Allah Swt.. Bentuk pengabdian manusia kepada Allah Swt. adalah dengan mengerjakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Allah Swt. berfirman,

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya:

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus." (Q.S. al-Bayyinah: 5)



Kisah Inspirasi

Kisah Abu Thalhah yang Mewakafkan Kebunnya

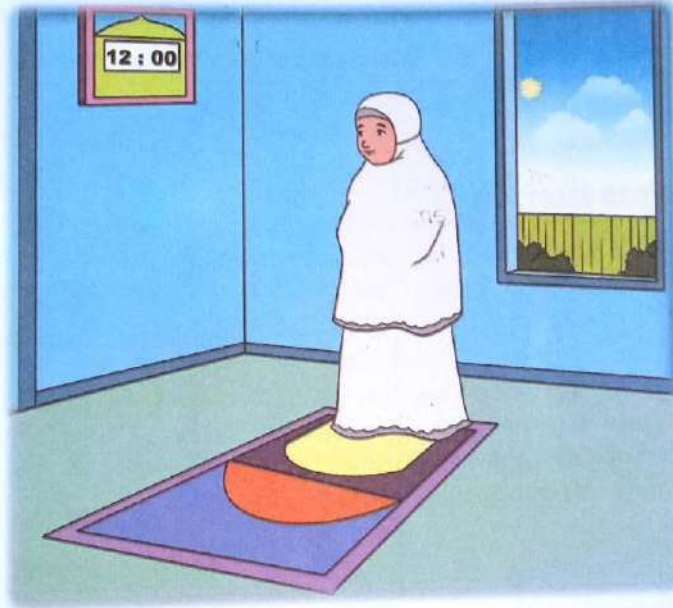
Pada suatu hari, Abu Thalhah sedang mendirikan shalat di dalam kebunnya. Tiba-tiba, perhatiannya tertarik kepada seekor burung yang tersesat di antara rimbunan daun yang tebal. Matanya mengikuti gerak-gerik burung itu, sehingga lupa dengan jumlah rakaat yang telah dilakukannya. Kelalaiannya telah menimbulkan penyesalan yang luar biasa dalam hatinya. Setelah menyelesaikan shalatnya, ia pergi ke rumah Rasulullah saw., lalu ia berkata, *"Aku telah tertimpa musibah karena kebunku ini. Oleh karena itu, kebun ini kuserahkan kepada Allah (mewakafkannya untuk dipergunakan di jalan Allah). Apabila engkau menghendakinya, silakan gunakan sesuai dengan keinginan engkau."*

Hikmah dari kisah di atas adalah mengenai keadaan iman para sahabat. Mereka menganggap bahwa shalat adalah sesuatu yang sangat penting dan

Pertemuan

4

Qana'ah

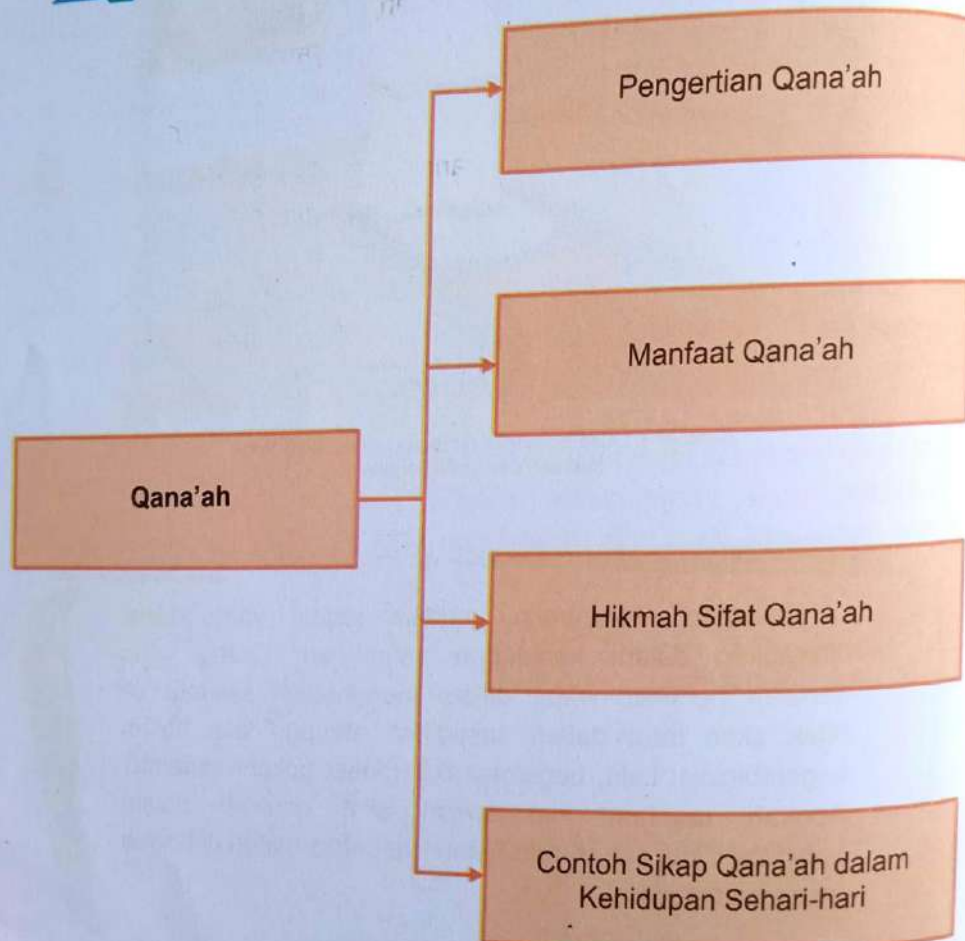



Gambar 4.1 Qila bersyukur terhadap nikmat Allah Swt..
Sumber: Dokumen penerbit.

Qana'ah merupakan perilaku terpuji yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang qana'ah bersikap wajar dalam menghadapi sesuatu. Ia tidak akan larut dalam kesedihan ataupun lalai dalam kegembiraan. Lalu, bagaimanakah dasar hukum qana'ah? Apakah manfaat menerapkan sifat qana'ah dalam kehidupan kita sehari-hari? Mari kita bahas materi di bawah ini bersama-sama!

Standar Kompetensi	3. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	3.18 Bersikap qana'ah dalam kehidupan sehari-hari.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami sikap qana'ah. 2. Menerapkan sikap qana'ah. 3. Mengetahui hikmah sikap qana'ah.

Peta Konsep





Pengantar

Di antara kemuliaan ajaran Islam adalah mengajarkan pemeluknya untuk bersikap baik dan santun kepada semua orang. Menghiasi pribadi dengan hiasan taqwa dan rasa qana'ah. Sifat qana'ah terhadap pemberian dari Allah Swt. menjadi sangat penting.



Pendalaman Materi

A. Pengertian Qana'ah

Qana'ah adalah sikap menerima dan merasa cukup atas hasil yang diusahakannya serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas dan perasaan kurang atas pemberian dari Allah Swt.. Orang yang memiliki sifat qana'ah memiliki pendirian bahwa apa yang diperoleh atau yang ada pada dirinya adalah kehendak dari Allah Swt..

Dasar hukum qana'ah seperti yang sudah disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 155 yang artinya, *"Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."*

B. Manfaat Qana'ah

Sikap qana'ah harus di bina sejak kecil. Qana'ah artinya selalu merasa cukup dengan nikmat yang Allah Swt. berikan. Di bawah ini beberapa manfaat memiliki sifat qana'ah.

1. Seolah mendapatkan dunia seluruhnya.
2. Menjadi orang yang beruntung.
3. Mudah bersyukur.
4. Menjauhkan diri dari rasa iri dan cemburu.
5. Terbiasa dengan pola hidup sederhana.

C. Hikmah Sifat Qana'ah

Hikmah yang akan diperoleh jika kita menerapkan sifat qana'ah adalah sebagai berikut.

1. Hidup akan merasa lebih tenang serta tenteram.
2. Mampu menumbuhkan sikap optimis pada setiap usaha yang dilakukannya.

3. Tak mudah putus asa.
4. Bisa menjauhkan diri dari sikap iri.
5. Akan selalu bersyukur pada Allah Swt..

D. Contoh Sikap Qana'ah dalam Kehidupan Sehari-hari

- Sikap yang dapat mencerminkan qana'ah, yaitu sebagai berikut.
1. Selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah Swt..
 2. Membiasakan hidup sederhana di mana pun berada.
 3. Selalu berinfak di jalan yang diridai Allah Swt..
 4. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai masalah.



Wawasan

Abu Hanifah Seorang Ulama yang Qana'ah

Suatu ketika Abu Hanifah menjumpai Imam Malik yang tengah duduk bersama beberapa sahabatnya. Setelah Abu Hanifah keluar, Imam Malik menoleh kepada mereka dan berkata, *"Tahukah kalian, siapa dia?"* Mereka menjawab, *"Tidak."* Beliau berkata, *"Dialah Numan bin Tsabit, yang seandainya berkata bahwa tiang masjid itu emas, niscaya perkataannya menjadi dipakai orang sebagai argumen."* Tidaklah dikatakan berlebihan apa yang dikatakan Imam Malik dalam menggambarkan diri Abu Hanifah, sebab beliau memang memiliki kekuatan dalam berhujjah, cepat daya tangkapnya, cerdas, dan tajam wawasannya.

Buku sejarah dan kisah sangat banyak menggambarkan kekuatan argumentasinya dalam menghadapi lawan bicaranya ketika adu argumen, begitu pula ketika menghadapi penentang akidah. Semuanya membuktikan kebenaran pujian Imam Malik, *"Seandainya dia mengatakan bahwa tanah di tanganmu itu emas, maka engkau akan membenarkannya karena alasannya yang tepat dan mengikuti pernyataannya. Bagaimana pula jika yang dipertahankan adalah kebenaran dan adu argumentasi untuk membela kebenaran?"*

Sumber: inilah.com



Kisah Inspirasi

Rabi'ah bin Ka'ab

Pada suatu hari Rasulullah saw. memanggil Rabi'ah bin Ka'ab seraya berkata, *"Wahai Rabi'ah bin Ka'ab, katakanlah permintaanmu, nanti kupenuhi!"* Setelah diam sejenak, Rabi'ah menjawab, *"Ya Rasulullah, berilah saya sedikit waktu untuk memikirkan apa sebaiknya yang akan kuminta. Setelah itu, akan kuberitahukan kepada Anda."* *"Baiklah kalau begitu,"* jawab Rasulullah.



Rabi'ah bin Ka'ab adalah seorang pemuda miskin, tidak memiliki keluarga, harta, dan tempat tinggal. Ia menetap di *Shuffatul Masjid* (emper masjid), bersama dengan teman-temannya, yaitu orang-orang fakir dari kaum Muslimin. Masyarakat menyebut mereka "*ḍuyūful Islam*" (tamu-tamu Islam). Bila ada yang memberi hadiah kepada Rasulullah, biasanya beliau memberikannya kepada mereka. Rasulullah hanya mengambil sedikit saja.

Dalam hati, Rabi'ah bin Ka'ab ingin meminta kekayaan dunia agar terbebas dari kefakiran. Ia ingin punya harta, istri, dan anak seperti para sahabat yang lain. Namun, hati kecilnya berkata, "*Celaka engkau, wahai Rabi'ah bin Ka'ab! Kekayaan dunia akan lenyap. Mengapa engkau tidak meminta kepada Rasulullah agar mendoakan kepada Allah kebajikan akhirat untukmu?*" Setelah hatinya mantap dan merasa lega dengan permintaan seperti itu. Kemudian ia datang kepada Rasulullah dan berkata, "*Wahai Rasulullah, saya mohon agar engkau mendoakan kepada Allah agar menjadi temanmu di surga.*" Rasulullah saw. terdiam cukup lama, setelah itu barulah beliau berkata, "*Apakah tidak ada lagi permintaamu yang lain?*" "*Tidak, ya Rasulullah. Tidak ada lagi permintaan yang melebihi permintaanku,*" jawab Rabi'ah bin Ka'ab mantap. "*Kalau begitu, bantulah aku dengan dirimu sendiri. Perbanyaklah sujud,*" kata Rasulullah.

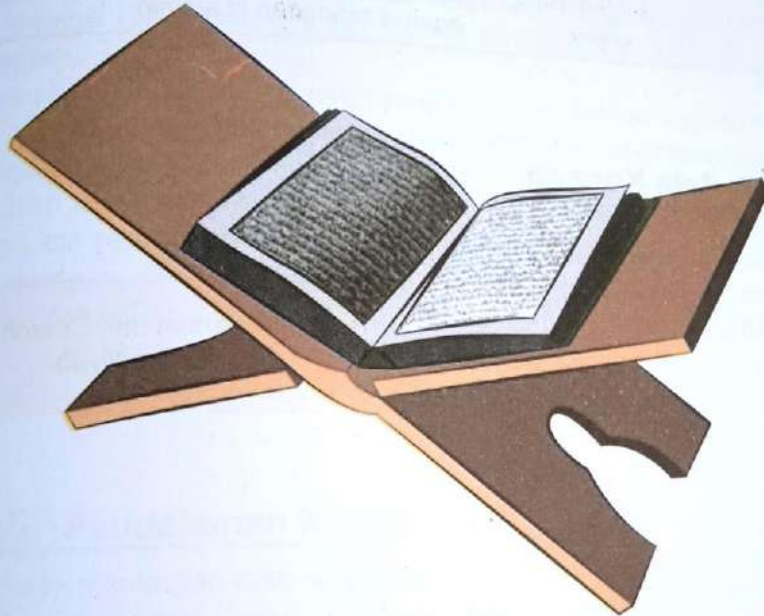
Sejak itu, Rabi'ah bersungguh-sungguh beribadah, agar dapat menemani Rasulullah di surga, sebagaimana keuntungannya melayani beliau di dunia. Berapa lama kemudian Rasulullah saw. memanggilnya, "*Apakah engkau tidak menikah, hai Rabi'ah?*" tanya beliau. "*Saya tak ingin ada sesuatu yang mengganguku dalam berkhidmat kepada Anda, ya Rasulullah. Di samping itu, saya tidak mempunyai apa-apa untuk mahar kawin, dan untuk kelangsungan hidup berumah tangga,*" jawab Rabi'ah. Rasulullah diam sejenak, tidak lama kemudian beliau memanggil Rabi'ah kembali seraya bertanya, "*Apakah engkau tidak menikah, ya Rabi'ah?*" Dan Rabi'ah kembali menjawab seperti semula. Hingga ketiga kalinya Rasulullah memanggil dan bertanya serupa. Rabi'ah menjawab, "*Tentu, ya Rasulullah. Tetapi, siapakah yang mau menikah denganku, keadaanku seperti yang Anda maklumi.*" "*Temuilah keluarga Fulan. Katakan kepada mereka bahwa Rasulullah menyuruh kalian supaya menikahkan anak perempuan kalian, si Fulanah dengan engkau.*" Dengan malu-malu Rabi'ah datang ke rumah mereka dan menyampaikan maksud kedatangannya. Tuan rumah menjawab, "*Selamat datang ya Rasulullah, dan selamat datang utusan Rasulullah. Demi Allah, utusan Rasulullah tidak boleh pulang, kecuali setelah hajatnya terpenuhi!*" Rabi'ah bin Ka'ab kemudian menikah dengan anak gadis tersebut. Dan Rasulullah juga menghadiahkan sebidang kebun kepadanya, berbatasan dengan kebun Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Sumber: republika.co.id

Pertemuan

11

Bukti Kebenaran Al-Qur'ān

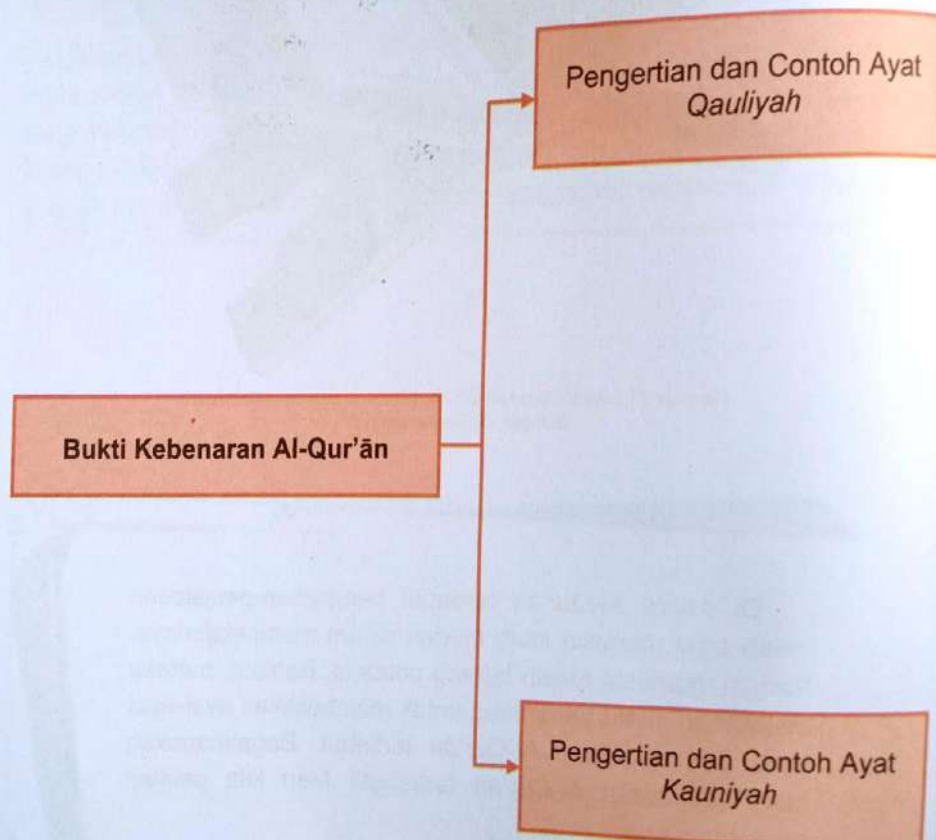


Gambar 11.1 Membiasakan diri membaca Al-Qur'ān setiap hari.
Sumber: Dokumen penerbit.

Di dalam Al-Qur'ān terdapat penjelasan-penjelasan ilmiah agar manusia lebih mudah dalam mempelajarinya. Namun, manusia masih kurang percaya. Bahkan, mereka melakukan suatu percobaan untuk membuktikan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'ān tersebut. Bagaimanakah bukti kebenaran Al-Qur'ān tersebut? Mari kita pelajari bersama-sama!

Standar Kompetensi	5. Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'ān dengan baik.
Kompetensi Dasar	5.4 Mengaitkan Al-Qur'ān dengan realitas kehidupan sesuai tahapan perkembangan.
Tujuan Pembelajaran	1. Mengetahui fakta ilmiah di dalam Al-Qur'ān. 2. Mensyukuri bahwa Al-Qur'ān merupakan agama <i>rahmatan lil alamin</i> .

Peta Konsep





Pengantar

Telah diyakini bahwa Al-Qur'an berisi petunjuk bagi manusia. Ajarannya disampaikan secara variatif, serta dikemas sedemikian rupa. Ada yang berupa informasi, perintah, dan larangan. Selain itu, kisah di dalam Al-Qur'an juga diceritakan dalam bentuk deskripsi kisah-kisah yang mengandung ibrah. Bentuk deskripsi kisah-kisah tersebut dikenal dengan istilah ayat-ayat *qauliyah* dan *kauniyah*.

Ayat-ayat *qauliyah* dan *kauniyah* yang Allah Swt. berikan kepada manusia, secara indrawi atau lewat penelitian dan observasi (*al-mubasyiyah*) untuk mengungkap gejala-gejala/fenomena *kauniyah*. Di dalam Al-Qur'an, Allah Swt. menjelaskan kekuasaannya agar kita semua dapat mengetahui dengan jelas. Sehingga, kita sebagai ciptaan-Nya dapat mengetahui siapa yang menciptakan alam semesta ini dan yang berhak kita sembah. Dalam pembahasan kali ini, kita akan mempelajari bukti dari penciptaan alam semesta oleh Allah Swt.. Selain itu, menjelaskan tujuan Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an dengan memberikan contoh mengenai alam semesta.



Pendalaman Materi

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat muslim yang menjadi salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw.. Para ulama sependapat bahwa di antara sekian banyak mukjizat yang Allah Swt. berikan kepada Nabi Muhammad saw., yang terbesar adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci penyempurna kitab-kitab suci para nabi sebelumnya. Al-Qur'an bukan hanya petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup bagi umat muslim, tapi juga seluruh umat manusia.

Bukti autentik ini adalah banyaknya penghafal Al-Qur'an yang terus lahir ke dunia. Pengkajian ilmiah terhadap ayat-ayat pun tidak pernah berhenti. Keajaibannya, meski Al-Qur'an diturunkan 14 abad lalu, namun ayat-ayatnya banyak yang menjelaskan tentang masa depan dan bersifat ilmiah. Bahkan, dengan kemajuan ilmu dan teknologi saat ini, banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang terbukti kebenarannya. Para ilmuwan telah berhasil membuktikan kebenaran itu melalui sejumlah eksperimen penelitian ilmiah.



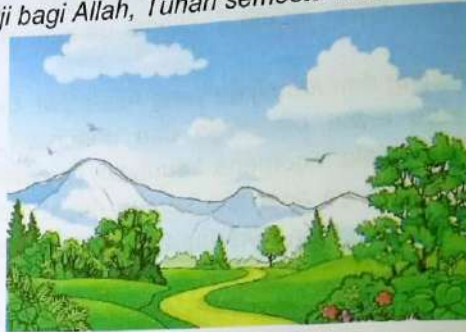
Gambar 11.2 Qila membaca Al-Qur'an di atas meja rehal.
Sumber: Dokumen penerbit.

A. Pengertian dan Contoh Ayat Qauliyah

Ayat-ayat *qauliyah* adalah ayat-ayat yang difirmankan oleh Allah Swt. di dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat ini menyentuh berbagai aspek, termasuk tentang cara mengenal Allah. Salah satu mengenal Allah adalah dengan cara rububiyah. Firman Allah Swt. dalam surah al-Fatihah ayat 2.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."



Gambar 11.3 Adanya alam semesta adalah bukti adanya Allah Swt..
Sumber: Dokumen penerbit.

B. Pengertian dan Contoh Ayat Kauniyah



Gambar 11.4 Salah satu bukti ayat kauniyah yaitu kelahiran manusia.
Sumber: Dokumen penerbit.

Ayat *kauniyah* adalah ayat atau tanda wujud di sekeliling yang diciptakan oleh Allah. Ayat-ayat ini dalam bentuk benda, kejadian, peristiwa dan sebagainya yang ada di dalam alam ini. Berikut adalah beberapa fakta ilmiah Al-Qur'an.

1. Kelahiran Manusia

Penciptaan manusia dan aspek-aspeknya yang luar biasa ditegaskan dalam banyak ayat. Beberapa informasi di dalam ayat-ayat ini

dijelaskan sedemikian rinci. Salah satu penjelasan penciptaan manusia dijelaskan dalam surah al-Wāqī'ah ayat 57-59 yang artinya, "Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan? Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan! Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?"

2. Fungsi Gunung

Gunung ada disebabkan oleh tumbukan lempengan-lempengan raksasa yang membentuk kerak bumi. Lempengan yang lebih kuat menyelip ke bawah, sedangkan lempengan yang lemah melipat ke atas membentuk dataran tinggi dan gunung.

Di dalam Al-Qur'ān dijelaskan fungsi gunung, dalam surah al-Anbiyā' ayat 31.

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوْسِي أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا
لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٣١﴾

Artinya:

"Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk." (Q.S. al-Anbiyā': 31)

3. Api di Dasar Laut

Fenomena api di dasar lautan ini ditemukan oleh seorang ahli geologi asal Rusia, Anatol Sbagovich dan Yuri Bagdanov, juga ilmuwan asal Amerika Serikat, Rona Clint. Kala itu ketika mereka sedang meneliti tentang kerak bumi dan patahannya di dasar lautan lepas di Pantai Miami. Diketahui bahwa api di dasar laut mirip seperti lava cair yang mengalir. Juga, disertai dengan abu vulkanik seperti gunung berapi di daratan yang memiliki suhu mencapai 231°C. Meskipun sangat panas, tetapi tidak cukup untuk memanaskan seluruh air yang ada di atasnya. Begitu pula seluruh air yang ada di atasnya, tidak mampu memadamkan api yang panas, sungguh keajaiban yang luar biasa.

Sebenarnya Al-Qur'ān sudah menyebutkan tentang api di dasar lautan ini. Firman Allah Swt. dalam surah at-Thūr ayat 1-6 yang artinya, "Demi bukit. Dan kitab yang tertulis. Pada lembaran yang terbuka. Dan demi Baitul Makmur (Ka'bah). Dan demi surga langit yang ditinggikan. Dan demi laut, yang di dalam tanah ada api."

4. Bagian Otak yang Mengendalikan Gerak

Perhatikan firman Allah Swt. di bawah ini.

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتِه لَنَنْسِفَنَّآ بِآلِنَاصِيَةِ ۝١٥ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ۝١٦

Artinya:
 "Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka." (Q.S. al-Alaq: 15-16).

Penelitian yang dilakukan di tahun-tahun belakangan mengungkapkan bahwa bagian prefrontal, yang bertugas mengatur fungsi-fungsi khusus otak, terletak pada bagian depan tulang tengkorak. Para ilmuwan hanya mampu menemukan fungsi bagian ini selama kurun waktu 60 tahun terakhir, sedangkan Al-Qur'an telah menyebutkannya 1400 tahun lalu. Jika kita lihat bagian dalam tulang tengkorak, di bagian depan kepala, akan kita temukan daerah frontal cerebrum (otak besar).

5. Besi

Fakta tentang manfaat besi dan asal besi juga sudah tertulis dalam surah al-Hadid ayat 25 yang artinya, "... Dan Kami turunkan (anzalna) besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya, padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa."

Kata *anzalna* memiliki arti "kami turunkan" digunakan untuk menunjuk besi. Apabila diartikan secara kiasan, kata *anzalna* menjelaskan bahwa besi diciptakan untuk memberi manfaat bagi manusia.

6. Garis Edar Tata Surya

Mengenai fenomena tata surya dan garis edar sudah tertulis di dalam Al-Qur'an, dalam surah al-Anbiya' ayat 33.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ۝٣٣

Artinya:

"Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari, dan bulan, masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya."

7. Dasar Lautan yang Gelap

Kondisi dasar laut yang gelap baru bisa diketahui setelah penemuan teknologi canggih. Namun, Al-Qur'an telah menjelaskan keadaan dasar lautan semenjak ribuan tahun lalu sebelum teknologi itu ditemukan. Hal tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah an-Nur ayat 40 yang artinya, "Atau seperti gelap gulita di lautan

yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan, gelap gulita yang bertindih-tindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun."

8. Relativitas Waktu

Albert Einstein pada awal abad 20 berhasil menemukan teori relativitas waktu. Teori ini menjelaskan bahwa waktu ditentukan oleh massa dan kecepatan. Al-Qur'an telah mengisyaratkan adanya relativitas waktu ini, di antaranya dalam surah al-Hajj ayat 47 yang artinya, "Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu."

9. Sungai di Dasar Laut

Fenomena sungai di dasar laut ditemukan oleh ilmuan asal Prancis bernama Jaques Yves Cousteau. Jaques Yves Cousteau berhasil menemukan air tawar di dasar lautan yang mengalir di antara air laut yang asin. Para ahli menyebut fenomena ini sebagai lapisan hidrogen sulfida, karena air yang mengalir di sungai dasar laut ini memiliki rasa air tawar. Selain itu, sungai dasar laut ini ditumbuhi daun-daunan dan pohon. *Masya Allah.*

Fenomena ini juga sudah disebutkan dalam surah al-Furqan ayat 53 yang artinya, "Dan Dialah (Allah) yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan), yang satu tawar lagi segar dan yang lainnya asin lagi pahit. Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang tidak tembus."

10. Sidik Jari

Setiap manusia memiliki ciri sidik jari yang unik dan berbeda antara satu orang dengan lainnya. Keunikan sidik jari baru ditemukan pada abad 19. Sebelum penemuan itu, sidik jari hanya dianggap sebagai lengkungan biasa yang tidak memiliki arti. Dalam surah al-Qiyamah ayat 3-4 menjelaskan tentang kekuasaan Allah Swt. untuk menyatukan kembali tulang belulang orang yang telah meninggal, bahkan Allah juga mampu menyusun kembali ujung-ujung jarinya dengan sempurna.

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعُ عِظَامَهُ ﴿٣﴾ بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ﴿٤﴾

Artinya:

"Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya? Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna."

Hadiś Arba'in Nawawiyah ke-21

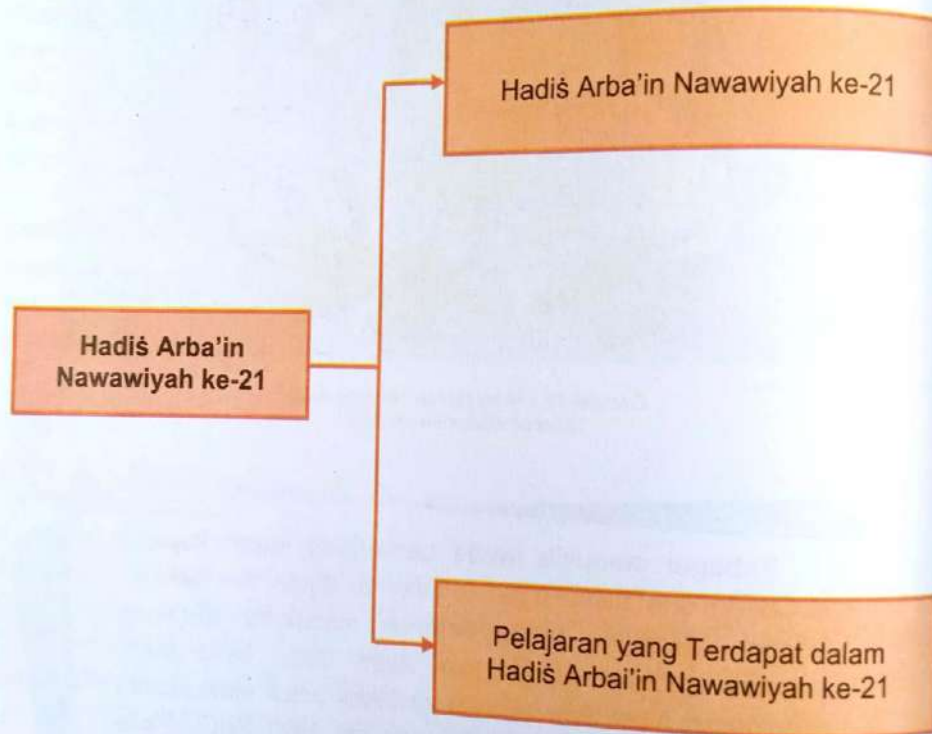


Gambar 12.1 Huda belajar bersama ayah.
Sumber: Dokumen penerbit.

Sebagai manusia harus berpegang teguh kepada Al-Qur'ān dan hadiś agar selamat di dunia dan akhirat. Dengan *bismillah*, orang beriman mengawali segenap aktivitas dengan pertolongan Allah Swt.. Sedangkan, pertolongan Allah Swt. sebaik-baik faktor untuk mewujudkan 'i'tishām' (berpegang teguh kepada tali Allah Swt.). Pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang hadiś Arba'in Nawawiyah ke-21 yang berisi tentang 'i'tishām' (berpegang teguh kepada tali Allah Swt.)

Standar Kompetensi	6. Memiliki wawasan yang luas.
Kompetensi Dasar	6.2 Menghafal hadis Arba'in (ke-21).
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal 10 penggalan hadis Arba'in Nawawiyah ke-21. 2. Menerapkan pelajaran yang terkandung dalam 10 penggalan hadis Arba'in Nawawiyah ke-21.

 **Peta Konsep**





Pengantar

Seluruh manusia tidak mungkin selamat, kecuali dengan berpegang teguh dengan dua hal. Pertama, berpegang teguh dengan Allah Swt., artinya menyerahkan segala urusan hanya kepada-Nya, bertawakal hanya kepada-Nya, dan meminta tolong hanya kepada-Nya. Kedua, berpegang teguh dengan tali agamanya melalui Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad saw..



Pendalaman Materi

A. Hadis Arba'in Nawawiyah ke-21

عَنْ أَبِي عَمْرٍو، وَقِيلَ: أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ التَّقْفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمَّ

Artinya:

"Dari Abu Amr, ada juga yang mengatakan Abu 'Amrah, Suufyan bin Abdillah Ats Tsaqofi r.a. dia berkata, saya berkata, wahai Rasulullah saw., 'katakan kepada saya tentang Islam sebuah perkataan yang tidak saya tanyakan kepada seorangpun selainmu.' Beliau bersabda, 'Katakanlah: saya beriman kepada Allah, kemudian berpegang teguhlah.'" (H.R. Muslim No. 38)

B. Pelajaran yang Terdapat dalam Hadis Arba'in Nawawiyah ke-21

Pelajaran yang terdapat dalam hadis ke-21 adalah sebagai berikut.

1. Iman kepada Allah Swt. harus mendahului ketaatan.
2. Amal saleh dapat menjaga keimanan.
3. Iman dan amal saleh keduanya harus dilaksanakan.
4. Istiqamah merupakan derajat yang tinggi.
5. Keinginan yang kuat dari para sahabat dalam menjaga agamanya.
6. Perintah untuk istiqamah dalam tauhid dan ikhlas beribadah hanya kepada Allah Swt..

Wawasan

Di dalam Islam, ada empat madzhab yang dijadikan sebagai panutan oleh kaum muslimin, yaitu sebagai berikut.

1. Imam Abu Hanifah, beliau berkata, "Jika saya mengutarakan satu pendapat yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw., maka tinggalkan perkataanku."
2. Imam Malik, beliau berkata, "Saya hanya manusia biasa, bisa salah dan bisa benar, maka telitilah pendapatku. Setiap pendapatku yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka ambillah pendapat tersebut, dan setiap pendapatku yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tinggalkanlah pendapat tersebut."
3. Imam Syafi'i, beliau berkata, "Jika kalian menemukan dalam kitabku pendapat yang menyelisih sunah Rasulullah saw., maka berpendapatlah kalian dengan sunah Rasulullah saw., tinggalkan pendapatku. Dalam riwayat lain beliau berkata, 'ikutilah sunah, dan jangan berpaling pada pendapat siapapun.'"
4. Imam Ahmad, beliau berkata, "Siapa yang menolak hadis Rasulullah saw., maka ia berada pada jurang kehancuran."

Kisah Inspirasi

Keteguhan Hati Seorang Sahabat

Hakim bin Hazam dibesarkan dalam keluarga keturunan bangsawan yang terhormat dan kaya raya. Oleh sebab itu, tidak heran kalau dia menjadi orang pandai, mulia, dan banyak berbakti. Dia diangkat menjadi kepala kaumnya dan diserahi urusan rifadah (lembaga yang menangani orang-orang yang kehabisan bekal ketika musim haji) di masa jahiliyah. Untuk itu dia banyak mengorbankan harta pribadinya.

Dia bijaksana dan bersahabat dekat dengan Rasulullah saw. sebelum beliau menjadi nabi. Sekalipun Hakim bin Hazam lebih tua dari Nabi Muhammad saw., tetapi dia lebih suka berteman dan bergaul dengan beliau. Rasulullah saw. mengimbangnya dengan kasih sayang dan persahabatan yang lebih akrab. Apalagi ditambah dengan hubungan keluarga karena Rasulullah saw. menikahi bibi Hakim, Khadijah binti Khuwailid.

Walaupun hubungan persahabatan dan kekerabatan antara keduanya demikian erat, ternyata Hakim tidak segera masuk Islam dan mengakui kenabian Muhammad saw.. Ia masuk Islam sesudah pembebasan kota Makkah dari kekuasaan kafir Quraisy, kira-kira dua puluh tahun sesudah Muhammad saw. diangkat menjadi Nabi dan Rasul.

Setelah memeluk Islam dan merasakan nikmat iman, timbulah penyesalan mendalam di hati Hakim. Dia merasa umurnya hampir habis dalam kemusyrikan dan mendustakan Rasulullah saw..

Rasulullah saw. pun heran terhadap orang-orang yang berpikiran tajam dan berpengetahuan luas seperti Hakim bin Hazam, tetapi menutupi diri untuk menerima Islam. Padahal, dia dan golongan orang-orang yang seperti dirinya ingin segera masuk Islam.

Semalam sebelum memasuki kota Makkah, Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, *"Di Makkah terdapat empat orang yang tidak suka kepada kemusyrikan, dan lebih cenderung kepada Islam."*

"Siapa mereka itu, ya Rasulullah," tanya para sahabat.

"Mereka adalah Attab bin Usaid, Jubair bin Muth'im, Hakim bin Hazam, dan Suhail bin Amr. Maka, dengan karunia Allah, mereka masuk Islam secara serentak," jawab Rasulullah saw.. Ketika Rasulullah masuk kota Makkah sebagai pemenang, beliau tidak ingin memperlakukan Hakim bin Hazam, melainkan dengan cara terhormat. Maka beliau perintahkan agar disampaikan beberapa pengumuman. *"Siapa yang mengaku tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan mengaku bahwa Muhammad sesungguhnya hamba Allah dan Rasul-Nya, dia aman. Siapa yang duduk di Ka'bah, lalu meletakkan senjata, dia aman. Siapa yang mengunci pintu rumahnya, dia aman. Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, dia aman. Siapa yang masuk ke rumah Hakim bin Hazam, dia aman."*

Rumah Hakim bin Hazam terletak di kota Makkah bagian bawah, sedang rumah Abu Sufyan bin Harb terletak di bagian atas kota Makkah. Hakim bin Hazam kemudian memeluk Islam dengan sepenuh hati, dengan iman yang mendarah daging di kalbunya. Dia bersumpah akan selalu menjauhkan diri dari kebiasaan-kebiasaan jahiliah dan menghentikan bantuan dana kepada Quraisy untuk memenuhi kebutuhan Rasulullah saw. dan para sahabat beliau. Hakim menepati sumpahnya dengan sungguh-sungguh.

Setelah masuk Islam, Hakim bin Hazam pergi menunaikan ibadah haji. Dia membawa seratus ekor unta yang diberinya pakaian kebesaran yang megah. Kemudian unta-unta itu disembelihnya sebagai kurban untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Waktu haji tahun berikutnya, dia wukuf di Arafah beserta seratus orang hamba sahayanya. Masing-masing sahaya tergantung di lehernya sebuah kalung perak bertuliskan kalimat, *"Bebas karena Allah Azza wa Jalla, dari Hakim bin Hazam."* Selesai menunaikan ibadah haji, semua budak itu dimerdekakan. Ketika naik haji ketiga kalinya, Hakim bin Hazam mengorbankan seribu ekor biri-biri yang disembelihnya di Mina, untuk dimakan dagingnya oleh fakir miskin, guna mendekatkan dirinya kepada Allah Swt..

Seusai Perang Hunain, Hakim bin Hazam meminta harta rampasan kepada Rasulullah saw., yang kemudian diberi oleh beliau. Kemudian, ia meminta lagi, diberikan lagi oleh Rasulullah saw.. Beliau lalu berkata kepada Hakim, "Sesungguhnya harta itu manis dan enak. Siapa yang mengambilnya dengan rasa syukur dan rasa cukup, dia akan diberi berkah dengan harta itu. Dan siapa yang mengambilnya dengan nafsu serakah, dia tidak akan mendapat berkah dengan harta itu. Bahkan dia seperti orang makan yang tidak pernah merasa kenyang. Tangan yang di atas (memberi) lebih baik daripada tangan yang di bawah (meminta atau menerima)."

Mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, Hakim bin Hazam bersumpah, "Ya Rasulullah, demi Allah yang mengutus engkau dengan agama yang hak, aku berjanji tidak akan meminta-minta apa pun kepada siapa saja sesudah ini. Dan aku berjanji tidak akan mengambil sesuatu dari orang lain sampai aku berpisah dengan dunia."

Sumpah tersebut dipenuhi Hakim dengan sungguh-sungguh. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, dia disuruh agar mengambil gajinya dari Baitul Mall, tetapi dia tidak mengambilnya. Tatkala jabatan khalifah pindah kepada Umar bin Khathab, Hakim pun tidak mau mengambil gajinya setelah dipanggil beberapa kali. Khalifah Umar mengumumkan di hadapan orang banyak, "Wahai kaum Muslimin, aku telah memanggil Hakim bin Hazam beberapa kali supaya mengambil gajinya dari Baitul Mall, tetapi dia tidak mengambilnya." Demikianlah, sejak mendengar sabda Rasulullah itu, Hakim selamanya tidak mau mengambil sesuatu dari seseorang sampai dia meninggal.

Sumber: www.republika.co.id



Evaluasi

Kerjakan tugas di bawah ini dengan benar.

Presentasikan hafalanmu tentang hadîs Arba'in Nawawiyah ke-21 di depan kelas.

Lampiran 14: Lampiran Foto



Wawancara dengan pembimbing keagamaan kelas VI Ibu Rahmi Yati, S.Pd.I di SDIT Wahdatul Ummah kota Metro



Wawancara dengan Wali kelas VI Buya Hamka Ibu Dinda Savira Maharti, S.P dan Wali kelas VI Mohammad Yamin Ibu Anisa Wulandari S.Pd di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Wawancara dengan Wali kelas VI Ibu Eka Anindia di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Wawancara dengan Wali kelas VI Soekarno Ibu Perwita Sari di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Wawancara dengan Muhammad Adly Dariel dan Faiza Andrea Zafira siswa kelas VI Buya Hamka SDIT Wahdatul Ummah Metro



Wawancara dengan naura dan arkan siswa kelas VI Muhammad Yamin SDIT Wahdatul Ummah Metro



Wawancara dengan Luluk Sakinah dan Karel Raditya siswa kelas VI Soekarno SDIT Wahdatul Ummah Metro



Wawancara dengan Axelle Ransi Asadel dan Tanisha Deip Shafana siswa kelas VI Mohammad Hatta



Dokumentasi kegiatan keputrian kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro



Dokumentasi kajian khusus hari-hari besar siswa SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Dokumentasi tadabur alam siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Dokumentasi pertemuan pekanan siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Dokumentasi kegiatan membaca Al-qur'an siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Buku panduan bimbingan keagamaan siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro



Mutabaah Harian/Evaluasi Ibadah Harian

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan-kebaikan” (Al-Baqarah:148)



Aktivitas/ Ibadah	Nama:												Bulan:												Tahun:							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Subuh																																
Duha 5/pekan																																
Dzuhur																																
Ashar																																
Magrib																																
Isya																																
Salat Rawatib/hari																																
Tahajud/Witir/ 2x pekan																																
Puasa 2x /bulan																																
Baca Wafa/Alquran 2 Imbr/hari																																
Murajaah /hari																																
Baca buku pelajaran 1 lembar/hari																																
Infak/ Berbagi /2 x pekan																																
Berzikir/ Al-masurat/hari																																
Berolahraga/ pekan																																
Silaturahmi/ bulan																																
Mendoakan orang tua, teman, dan guru																																



Abdulllah bin mash'ud radhiyallah anhu berkata:

“ Biasakanlah melakukan kebaikan, karena sesungguhnya kebaikan itu hanyalah bisa dilakukan dengan kebiasaan”

Lembar evaluasi siswa kelas VI SDIT Wahdatul Ummah Metro

RIWAYAT HIDUP



Uswatun Nafi'ah dilahirkan di Penumangan Baru pada tanggal 03 Febuari 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Surip Hadi Susanto dan Ibu Martini Setiawati. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 02 Penumangan Baru dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah menengah pertama Yayasan Istiqomah Islamiah Pondok Modern Al-Furqon Panagaran Jaya dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas melanjutkan di Sekolah yang sama pada Yayasan Istiqomah Islamiah Pondok Modern Al-Furqon Panaragan Jaya dan selesai tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada tahun 2018/2019.